

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
KELAS V ADI SD NEGERI 003 LOAJANAN ILIR
TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI



OLEH :

**ADEN FATAHILAH
NPM. 2186206099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
KELAS V A DI SD NEGERI 003 LOAJANAN ILIR
TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI



*Ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama mahakam Samarinda*

OLEH :

**ADEN FATAHILAH
NPM. 2186206099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN


**ANALISIS NILAI MORAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
KELAS V A DI SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR
TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI


**ADEN FATAHILAH
NPM 2186206099**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda.
Tanggal : 18 April 2025

Dosen Pembimbing I


Andi Ali Tunru, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1122079501

Dosen Pembimbing II


Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1102117304

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD


Rafna Khamimisa, S.Pd., M.Pd
NIK: 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aden Fatahilah
NPM : 2186206099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Nilai Moral Dalam Membentuk Karakter
Siswa Kelas V A Di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir
Tahun Pembelajaran 2024/2025

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 21 April 2025

Yang Menyatakan,



Aden Fatahilah
NPM. 2186206099

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS NILAI MORAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS V A DI SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

ADEN FATAHILAH
NPM. 2186206099

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal: 14 April 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		21 April 2025
Pembimbing 1 : <u>Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1122079501		21 April 2025
Pembimbing 2 : <u>Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1102117304		21 April 2025
Penguji : <u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1109069101		21 April 2025

Samarinda, 21 April 2025

Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda


Dekan FKIP
Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIK. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Aden Fatahilih lahir pada tanggal 5 Februari 2002 di Samarinda. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Jusman dan Ibu Sukartin dan memiliki 1 saudara yang bernama Mia Salsabila. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2009 di SD Negeri 026 Simpang Tiga Kec. Loa Janan Ilir Kota Samarinda Kalimantan Timur kemudian lulus pada tahun 2014. Dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MTS DDI Tani Aman dan lulus pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Samarinda dan lulus pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 7 samarinda pada tahun 2021, penulis melanjutkan kuliah di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Pada tahun 2024 bulan Agustus penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Anggana Kec. Anggana, Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Pada bulan September sampai November 2024 penulis mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan. persembahkan yang terbaik, jangan sia-siakan perjuangan mereka bertahun-tahun. Tahanlah keluh kesahmu, sebab lelahmu tak sebanding dengan tetes keringat dan doa mereka yang tak putus membesarkanmu. Teruslah berjuang, karena kebahagiaan merekalah yang kelak menjadi mahkota hidupmu”.

Persembahan

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk: Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Jusman dan Ibu Sukartin yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai di tempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu.

Kepada saudaraku, keluarga, dan kerabat yang tak dapat saya tuliskan namanya satu-persatu, dan yang tak kalah penting kehadirannya, Adek Mia Salsabila, serta Mega Mutiara Ramadhani Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis.

Diri saya sendiri, Aden Fatahilah karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah untuk memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Bapak dan Ibu Dosen PGSD terutama Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman yang telah menemani dalam suka maupun duka.

Terimakasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Membaca pada Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 022 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

Proposal ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan literasi membaca pada siswa kelas rendah, yang merupakan keterampilan dasar yang penting dalam proses pembelajaran. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat mengidentifikasi tingkat kemampuan literasi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Akhmad Sopian, M.P., selaku Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samrinda, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidkan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

5. Bapak Dr. Nur Agus Salim., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah menunjukan kebijaksanaan serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penulis selama masa perkuliahaan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan di Universitas Widya Gama Makaham Samarinda.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan arahan, dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan dorongan dan motivasi selama proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan proposal ini.
9. Bapak Andi Alif Tunru, S.Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing 1, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti selama proses penyusunan proposal ini. Kesabaran, pengetahuan, dan motivasi yang Bapak berikan telah membantu penuis untuk mengatasi berbagai tantangan dalam penelitian ini.
10. Ibu Euis Kusumarini, S.P., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2, atas segala bimbingan, dukungan, dan saran yang telah diberikan selama proses penyusunan proposal ini. Ibu telah memberikan wawasan yang berharga dan membantu penulis dalam mengembangkan ide-ide serta memperbaiki kualitas penelitian ini.

11. Bapak Nurdin Arifin, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan, motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepala Sekolah, Dewan Guru serta-staf Tata Usaha (TU) SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Jusman dan Ibu Sukartin serta saudara-saudara dan keluarga besar saya yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat, inspirasi, kekuatan, serta doa dan bimbingannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini.
14. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan dan mau berjuang sampai sejauh ini dan tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.
15. Teman-teman Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam samarinda, khususnya Mahasiswa PGSD Angkatan 2021 serta pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebut satu persatu Namanya, penulis ucapkan terimakasih telah memberikan doa dan semangat serta masukannya yang berupa saran-saran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca, khususnya dalam bidang pendidikan guru sekolah dasar.

Samarinda, 15 Januari 2025

Penulis

Aden Fatahilah

ABSTRAK

Aden Fatahilah. 2025. Analisis Nilai Moral Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, Jalan KH. Hairun Nafsi, Gg. Hadiah, Kelurahan, Rapak Dalam, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mencari tahu bagaimana nilai moral mampu membentuk karakter pada siswa & Untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh lingkungan sosial dapat merusak nilai moral dan karakter siswa Kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025. Subjek pada penelitian ini adalah guru wali kelas V A, dan siswa kelas V A SDN 003 Loa Janan Ilir dengan menggunakan *purposive samling*. Ujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir sudah menjalankan perannya sebagai guru dan memiliki tanggung jawab yang baik di dalam kelas serta didukung oleh kondisi lingkungan sekolah yang sudah cukup baik, meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya mematuhi peraturan kelas yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Nilai Moral, Karakter Siswa

ABSTRACT

Fatahilah, A. 2025. *Analysis of Moral Values in Forming the Character of Grade V A Students of SD Negeri 003 Loa Janan Ilir in the 2024/2025 Academic Year. Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. This research was supervised by Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd as the 1st Advisor and Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd as the 2nd Advisor.*

This research was conducted at SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, Jalan KH. Hadiah, Kelurahan, Rapak Dalam, Loa Janan Ilir District, Samarinda City, East Kalimantan. The purposes of this study were to find out the way moral values can shape character of students & to identify the way influences of the social environment can damage the moral values and character of class V A students of SD Negeri 003 Loa Janan Ilir in the 2024/2025 academic year. The subjects in this study were the homeroom teacher of class V A, and class V A students from SD Negeri 003 Loa Janan Ilir using purposive sampling. The data validity test in this study used triangulation technique. From the results of the research that has been acquired, it can be concluded that the homeroom teachers at SD Negeri 003 Loa Janan Ilir have carried out their roles as teachers and possessed good responsibilities in the classroom, supported by the school environment which was quite good, however, there were some students who have not fully complied with the class rules that have been set.

Keywords: *Moral Values, Student Character*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus dan Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Konseptual	7
1. Nilai Moral	7
2. Karakter Siswa	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Alur Pikir	18
D. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis penelitian	22
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Sumber Data	23
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23

E. Keabsahan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan dan Temuan	63
C. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	76
Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara untuk guru kelas	77
Lampiran 3. Pertanyaan wawancara untuk siswa.....	78
Lampiran 4. Lembar Observasi	79
Lampiran 5. Dokumentasi.....	81
Lampiran 6. Transkrip Wawancara Guru Kelas V A	82
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Siswa	94
Lampiran 8. Trankip Wawancara Siswa	100
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Siswa	105
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Siswa.....	111
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Siswa	117
Lampiran 12. Profil Sekolah SD Negeri 003 Loa Janan Ilir	122
Lampiran 13. Dokumentasi Observasi Siswa.....	123
Lampiran 14. Wawancara Dengan Guru Kelas V A	124
Lampiran 15. Kegiatan Wawancara Siswa Kelas V	125
Lampiran 16. Kegiatan Foto Bersama	127
Lampiran 17. Dokumentasi Surat Penelitian	128
Lampiran 18. Surat Balasan.....	129
Lampiran 19. Surat Selesai Penelitian	130
Lampiran 20. Data Pegawai SD Negeri 003 Loa Janan Ilir	131
Lampiran 21. Dokumentasi Visi Misi Sekolah.....	132
Lampiran 22. Dokumentasi Tata Tertib Kelas V A	133
Lampiran 23. Dokumentasi Profil Pelajar Pancasila.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Cara melakukan Triangulasi Teknik (Sugiyono, 2020).....	27
Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data Interaktif (Sugiono, 2022).....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka pikir penelitian.	20
Tabel 2. 2 Pertanyaan Penelitian	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bentuk yang tersistem berkaitan dengan rencana untuk memberi pengaruh pada siswa agar bisa beradaptasi dengan baik di lingkungan sekitarnya yang pada akhirnya bisa mengubah siswa itu sendiri dan berkemungkinan mempunyai fungsi yang sejalan dengan potensinya untuk bangsanya (Sumo et al, 2023).

Pendidikan adalah tindakan yang dilakukan oleh individu dengan maksud untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada calon generasi penerus bangsa. Tujuan utama pendidikan adalah menciptakan lulusan yang memiliki kualitas dan kemampuan yang baik untuk menghadapi tuntutan masyarakat dan memajukan bangsa (Putri et al., 2023).

Moral adalah selalu mengacu pada baik buruk manusia, sehingga moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari kebaikannya. Pendidikan moral dikatakan berhasil bila peserta didik mampu menghasilkan nilai dan tingkah laku, baik secara verbal maupun perilaku. Pendidikan bertujuan menghasilkan individu yang mengerti nilai moral dan konsisten dalam melaksanakannya sesuai dengan konsep moral yang di ajarkan agama, tradisi masyarakat, dan kebudayaan. (Purnaningtias et al., 2020).

Pendidikan dengan moral yang baik dapat membantu seseorang untuk berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di

masyarakat. Moral adalah prinsip baik dan buruk seseorang disebut moralitas. Moralitas dapat dilacak dari cara individu yang memiliki moralitas mematuhi dan menaati nilai dan aturan moral. Jadi konsep moral mengacu pada perilaku manusia tentang moralitas yang praktis dalam tindakan. Artinya, moralitas adalah tuntutan perilaku baik yang dimiliki individu sebagai moralitas, yang tercermin dalam pikiran/konsep, sikap, dan perilakunya (Fahdini et al., 2021).

Pendidikan moral dan karakter sangat berkaitan dengan kualitas suatu bangsa, karakter aspek yang penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter suatu bangsa menentukan kemajuan bangsa tersebut. Dengan demikian, sangat penting menanamkan nilai moral saat ini jika bangsa Indonesia ingin terus mempertahankan eksistensinya dan identitas bangsanya. Salah satu yang diyakini dapat menanamkan nilai moral adalah dunia pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu pilar yang menjadi fondasi dalam menopang berdirinya sebuah peradaban bangsa (Faiz, 2019).

Peraturan Pemerintah Tahun 2003 Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional ialah pondasi utama bagi penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia. Salah satu aspek penting yang diatur pada undang-undang ini adalah pencapaian tujuan pendidikan karakter sebagai bagian integral dari proses pendidikan formal. Poin penting tersebut tertera pada Bab II Pasal 3 dari Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yang mengemukakan terkait dengan tujuan dari pendidikan adalah guna memaksimalkan pengetahuan dan kemampuan setiap peserta didik sampai

mereka bisa menjadi individu yang mempunyai keyakinan serta ketaatan kepada Tuhan, memiliki perilaku yang baik, sehat, berpengetahuan, kompeten, kreatif, berdiri sendiri, dan berpartisipasi dalam masyarakat dengan jiwa demokratis dan tanggung jawab (Ma'ruf, 2020).

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama yaitu: pertama, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi peserta didik agar memiliki pemikiran, hati, dan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan Pendidikan karakter untuk memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. Ketiga, fungsi penyaring, pendidikan karakter berfungsi memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat. Penyaringan ini dilakukan dengan melalui pengukuhan pancasila, nilai dan norma konstusional UUD 1945, komitmen kebangsaan negara kesatuan republik indonesia, nilai-nilai keberagaman, keunggulan, dan bernegara indonesia dapat berkelanjutan dalam konteks global (Fitria, 2023).

Berdasarkan hasil observasi di kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, menunjukkan bahwa terdapat siswa yang menunjukkan perilaku yang kurang baik, dan kedisiplinan yang lemah, yang berdampak pada moralitas dan karakter yang hampir hilang. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian

terhadap penerapan pendidikan karakter dalam pelajaran sehari-hari di sekolah dasar. Penerapan pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk kepribadian siswa, sehingga mereka dapat menjadi individu yang bermoral dan beretika. Dengan menerapkan pendidikan karakter sejak dini di sekolah dasar, nilai moral dan karakter dapat ditanamkan dengan baik kepada peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah tentang Analisis Nilai Moral Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V A di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.

1. Bagaimana nilai moral mampu membentuk karakter siswa?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial dapat merusak nilai moral dan karakter siswa?

C. Fokus dan Rumusan Masalah

1. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini ialah meneliti mengenai Analisis Nilai Moral Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana nilai

moral dalam membentuk karakter siswa di kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir pada Tahun Pembelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mencari tahu bagaimana nilai moral mampu membentuk karakter siswa.
2. Untuk mengidentifikasikan bagaimana pengaruh lingkungan sosial dapat merusak nilai moral dan karakter siswa.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi semua pihak baik dari segi teoritis maupun keilmuan priktis.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk memberikan kontribusi pada pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam pemahaman bagaimana nilai moral berperan dalam pembentukan karakter siswa.
 - b. Untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nilai moral dalam proses pendidikan, sehingga dapat di jadikan acuan bagi pendidik dan orang tua.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi sekolah

Menerapkan nilai moral dapat meningkatkan reputasi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada pengembangan karakter siswa.

b. Bagi guru

Mendorong guru agar belajar serta meningkatkan diri dalam ranah pendidikan karakter, meningkatkan kualitas pengajaran.

c. Bagi siswa

Siswa dapat menginternalisasi nilai moral yang akan membentuk karakter positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Nilai Moral

Nilai moral merupakan prinsip-prinsip atau standar yang dianggap baik dan benar oleh masyarakat, yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan baik atau buruknya suatu tindakan atau perilaku. Nilai moral mencakup aspek-aspek seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, empati, dan penghargaan terhadap hak orang lain. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al, 2020). Nilai moral adalah ukuran yang digunakan untuk menilai tindakan manusia berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Dalam konteks pendidikan, nilai moral memegang peran yang sangat penting. Pendidikan moral bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, kepedulian sosial, dan kesadaran akan tanggung jawab moral. Menurut hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Nurhayati et al, 2020), pendidikan nilai moral di sekolah berperan penting dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam mengembangkan sikap empati, tanggung jawab, dan kejujuran.

Nilai moral dalam pendidikan merupakan prinsip-prinsip etis dan norma-norma yang menjadi dasar dalam pembentukan karakter peserta

didik. Nilai-nilai mencakup kejujuran, tanggung jawab, empati, keadilan, dan penghormatan terhadap hak orang lain, yang bertujuan untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan kepribadian yang baik. Pendidikan nilai moral berperan sebagai fondasi dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana dan bertanggung jawab (Tirtarahardja et al., 2020).

Selain itu, (Zuchdi et al, 2022), menekankan bahwa pendidikan nilai moral harus dilakukan secara terintegritas dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Guru sebagai pendidik memiliki peran sentral dalam memberikan keteladanan dan membimbing peserta didik untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral. Proses ini tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dan interaksi sosial di lingkungan sekolah.

Implementasi nilai moral dalam dunia pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti integrasi nilai moral dalam kurikulum, pembiasaan melakukan kegiatan sehari-hari, dan penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung. Menurut penelitian oleh (Suryani et al, 2023), sekolah yang berhasil mengintegrasikan nilai moral dalam proses pembelajaran cenderung menghasilkan siswa yang tidak hanya berprestasi akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan nilai moral dalam dunia pendidikan

menjadi sangat penting untuk menciptakan generasi yang berkualitas secara intelektual dan moral.

a. Fungsi Nilai Moral

Secara umum fungsi nilai moral adalah untuk mewujudkan harkat dan martabat kepribadian manusia melalui pengalaman nilai dan norma (Dr. Rina Wijayanti, 2022). Terdapat beberapa fungsi nilai moral yaitu :

- 1) Untuk menjamin terwujudnya harkat dan martabat kepribadian seseorang dan kemanusiaan.
- 2) Untuk memotivasi manusia agar bersikap dan bertindak dengan kebaikan.
- 3) Agar membentuk keseimbangan interaksi antar manusia di lingkungan sosial.
- 4) Moral dalam diri seorang manusia dapat landasan kesabaran.

b. Indikator Nilai Moral

Indikator nilai moral adalah tanda, atau ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang atau kelompok menerapkan prinsip-prinsip moral dalam perilaku dan keputusan mereka. Indikator ini mencakup aspek seperti keberanian dan rasa syukur (Mulyasa, 2021).

1) Keberanian

Keberanian adalah sikap untuk mengambil tindakan yang benar meskipun menghadapi ketakutan atau resiko. Siswa di ajarkan untuk

berani menyampaikan pendapat, membela kebenaran, dan menghadapi tantangan (Pratiwi & Setyawan, 2023).

2) Rasa Syukur

Rasa Syukur adalah sikap menghargai dan berterima kasih atas apa yang dimiliki. Siswa di ajarkan untuk bersukur atas keluarga, teman, dan kesempatan belajar (Aisyah & Fauzi, 2023).

c. Manfaat Nilai Moral Bagi Siswa

Nilai moral dalam pendidikan merujuk pada prinsip-prinsip etika dan norma yang membentuk karakter siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, empati, dan integritas. Dalam konteks pendidikan indonesia, penanaman nilai moral tidak hanya bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang baik tetapi juga mendukung terciptanya generasi yang beradap dan berdaya saing global. Berikut manfaat utama nilai moral bagi siswa:

1) Penguatan Karakter dan Identitas Nasional

Nilai moral yang berlandaskan Pancasila dan kearifan lokal membantu siswa memahami jati diri sebagai bangsa indonesia. Program Pelajar Pancasila (Kemendikbudristek, 2022) menekankan dimensi seperti beriman, bertakwa, berakhlak mulia, bergotong royong, dan mandiri.

2) Pencegahan Perilaku Negatif

Pendidikan moral mengurangi risiko kenakaln remaja, *bullying*, dan radikalisme. Studi oleh (Ramdani et al, 2021) menunjukkan bahwa

integrasi nilai moral dalam pembelajaran mampu meningkatkan kesadaran siswa tentang konsekuensi perilaku menyimpang.

3) Pendekatan Keterampilan Sosial

Siswa yang memahami nilai moral cenderung lebih mampu berkomunikasi dengan santun, menghargai perbedaan, dan bekerja sama. Hal ini sejalan dengan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang menekankan kolaborasi sekolah keluarga masyarakat (Kemendikbut, 2020).

4) Dukungan Terhadap Kesehatan Mental

Nilai moral seperti empati dan resiliensi membantu siswa mengelola stres dan konflik. (Nurhayati, 2022) membuktikan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan atau sosial memiliki tingkatan kecemasan yang lebih rendah.

5) Persiapan Menghadapi Tantangan Global

Moralitas menjadi fondasi untuk bersaing secara sehat di era digital. Misalnya, literasi digital yang beretika diajarkan melalui kurikulum Merdeka Belajar untuk mencegah penyalahgunaan media sosial (Rahardjo, 2023).

2. Karakter Siswa

Karakter siswa adalah konsep yang merujuk pada seperangkat nilai, sikap dan kebiasaan yang membentuk kepribadian seorang pelajar. Karakter tidak hanya mencakup aspek moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, tetapi juga meliputi keterampilan sosial, emosional, dan intelektual

yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Suryadi et al, 2021) dalam Jurnal Pendidikan Karakter, karakter siswa ialah hasil dari hubungan antara faktor internal (seperti potensi bawaan serta minat) dan faktor eksternal (seperti pengaruh keluarga, sekolah, serta lingkungan sosial).

Pembangunan karakter siswa diawali dengan internalisasi prinsip-prinsip dasar, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, yang kemudian berkembang menjadi kebiasaan positif. Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Ilmu Pendidikan pada tahun 2022, metode pembelajaran yang menekankan kolaborasi dan refleksi, seperti diskusi kelompok dan proyek sosial, terbukti efektif dalam mengembangkan karakter siswa. Siswa yang terlibat dalam kegiatan kolaborasi cenderung menunjukkan peningkatan dalam keterampilan sosial, seperti empati, komunikasi, dan kerja sama tim (Jurnal Ilmu Pendidikan, 2022).

Pendidikan karakter siswa juga harus melibatkan peran keluarga dan masyarakat, lingkungan pertama yaitu keluarga merupakan tempat siswa mempelajari nilai yang mendasar misalnya sopan santun, sifat jujur, serta tanggung jawab. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua melalui program *parenting education* terbukti efektif dalam menciptakan konsistensi penerapan nilai karakter di rumah dan sekolah. Sementara itu, masyarakat berperan sebagai ekosistem pendukung melalui kegiatan budaya, keagamaan, atau sosial yang memperkuat identitas moral siswa. Contoh konkret adalah program “Kampung Literasi” yang diinisiasi oleh beberapa

daerah di Indonesia, di mana siswa diajak terlibat dalam kegiatan membaca, diskusi, dan pelestarian budaya lokal. (Rahayu & Prasetyo, 2022).

Dalam konteks pendidikan, karakter siswa berperan sebagai penentu bagaimana siswa berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekitarnya. Misalnya, siswa yang memiliki karakter kuat cenderung lebih mampu menghadapi tekanan akademik dan sosial tanpa melakukan tindakan negatif seperti menyontek atau bullying. Penelitian ini juga menekankan bahwa pembentukan karakter siswa harus dimulai sejak dini melalui penanaman nilai-nilai dasar yang konsisten di sekolah dan di rumah (Widodo et al, 2020)

Proses pembentukan karakter siswa tidak dapat dipisahkan dari peran guru dan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang memengaruhi pembentukan karakter melalui sikap dan perilaku sehari-hari. Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran pada tahun 2021, metode pembelajaran yang menekankan pada kolaborasi, diskusi, dan refleksi terbukti efektif dalam mengembangkan karakter siswa. Misalnya, pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan sikap kepemimpinan, inisiatif, dan tanggung jawab melalui tugas kolaborasi. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka atau organisasi siswa juga berperan penting dalam melatih nilai-

nilai karakter seperti disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 2021)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk memetakan dampak pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai moral pada karakter peserta didik. Pemetaan ini dilakukan dalam langkah memperoleh informasi lengkap yang terkait dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Hal ini sangat penting dilakukan dalam rangka memberikan informasi yang utuh terkait pendidikan karakter dalam pembelajaran.

a. Pentingnya Karakter dalam Pembelajaran

Karakter yang merupakan sifat setiap individu yang dapat berupa watak, sifat serta kepribadian yang diungkapkan dalam aktivitas sehari-hari. Karakter yang dimaksud yaitu sama dengan sifat manusia, akibatnya pemerintah menyuarkan pendidikan yang berkarakter yang sering di sebut pendidikan karakter. Pendidikan yang berkarakter sendiri memiliki arti sebagai struktur pendidikan yang berbudi pekerti atau moral yang digunakan dalam meningkatkan dan membentuk nilai-nilai kepribadian yang baik terhadap seseorang, agar dapat memiliki tindakan dan pengetahuan yang bermoral (Licona et al, 2021).

b. Faktor-faktor Pembentukan karakter

Faktor-faktor pembentukan karakter ialah ahli psikis yang mengekspresikan diri dalam bentuk tingkah laku dan keseluruhan dari manusia. Sebagian disebabkan bakat pembawaan dan sifat-sifat hereditas sejak lahir. Sebagian lagi di pengaruhi oleh lingkungan. Karakter ini

menampilkan manusia yang menyolok, karakteristik, yang unik dengan ciri-ciri individual (Nurihsan et al, 2020).

Karakteristik tidak terbentuk begitu saja, tetapi terbentuk melalui beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

1) Faktor Biologis

Faktor Biologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor ini berasal dari keturunan atau bawaan yang dibawa sejak lahir dan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari keduanya.

2) Faktor Lingkungan

Disamping faktor-faktor hereditas (Faktor Endogin) yang relatif konstan, sifatnya, yang terdiri antara lain atas lingkungan hidup, pendidikan, kondisi dan situasi hidup dan kondisi masyarakat (semua merupakan faktor Eksogin). Semua berpengaruh besar dalam pembentukan karakter.

c. Indikator Pembentukan Karakter

Karakter siswa sangat penting untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mencintai nilai-nilai kebangsaan. Berikut adalah 5 indikator utama yang dapat diterapkan dalam pengembangan karakter siswa (Mulyasa, 2021):

- 1) kejujuran, adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan (Hidayat & Nurjanah, (2022).

- 2) Kreativitas dan inovasi, adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki (Wulandari & Setyawan 2023).
- 3) Menghargai keberagaman, adalah sikap penting dalam masyarakat yang multikultural, seperti indonesia, yang memiliki beragam suku, agama, dan budaya (Pratiwi & Suryana, 2023).
- 4) Cinta tanah air, adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa (Nurhayati & Setiawan, 2023).
- 5) Tanggung jawab, adalah tindakan menjalankan tugas dan kewajiban seseorang, yaitu harus memperlakukan dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan alam, kebudayaan, Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa (Sari & Utami, 2023).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian pertama ini pernah dilakukan oleh (Riana Jami Fatonah et al, 2023) yang berjudul, “Analisis Penerapan Pendidikan Moral dalam Penguatan Karakter Peserta Didik”. Kesamaan pada penelitian ini dengan proposal peneliti yaitu, penelitian kualitatif dan membahas tentang moral dan penguatan karakter. Perbedaan terdapat pada jumlah sampel, lokasi penelitian, dan fokus penelitian. Dimana penelitian proposal lebih berfokus pada nilai moral dalam membentuk karakter siswa.

Selanjutnya penelitian oleh (Dewi Sri Wahyuni et al, 2024) yang berjudul, “Dampak Pembelajaran Yang Mengintegrasikan Nilai-Nilai Moral Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik”. Kesamaan pada penelitian ini dengan proposal peneliti yakni, merupakan penelitian kualitatif dan membahas tentang nilai moral dalam pembentukan karakter peserta didik. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada tempat lokasi penelitian, jumlah sampel dan fokus penelitian. Dimana penelitian ini sama-sama membahas tentang nilai moral dalam pembentukan karakter peserta didik namun, proposal peneliti lebih berfokus pada nilai moral dalam membentuk karakter siswa.

Hasil Penelitian (Haniati Gowasa et al., 2024) yang berjudul, “Analisis Dampak Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak”. Kesamaan penelitian ini dengan proposal peneliti yakni, merupakan penelitian kualitatif dan membahas tentang moral dan karakter. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada jumlah sampel, lokasi penelitian, dan fokus penelitian. Dimana penelitian proposal peneliti lebih berfokus pada nilai moral dalam membentuk karakter siswa.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan proposal peneliti berjudul “Analisis Nilai Moral Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V A di SD Negeri 003 Ioa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.” Kesamaan diantaranya terletak pada fokus pembahasan tentang nilai moral dalam

membentuk karakter serta penggunaan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada jumlah sampel, lokasi penelitian, dan fokus penelitian. Meskipun keduanya membahas moral dan karakter, proposal penelitian ini lebih terfokus pada nilai moral dalam membentuk karakter siswa.

C. Alur Pikir

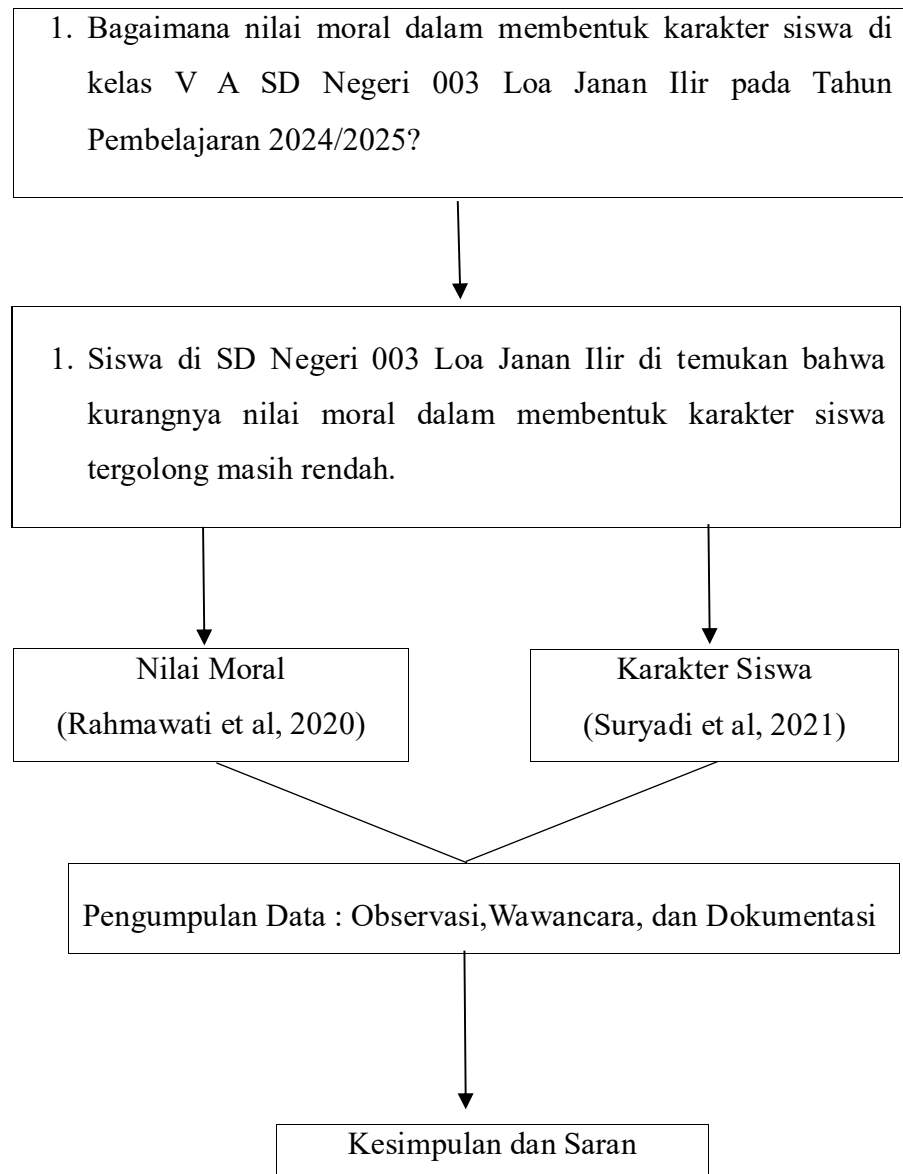
Kerangka berpikir dalam sebuah penelitian memiliki peranan yang sangat penting untuk mempermudah proses penelitian, memberikan panduan yang jelas, serta membantu dalam menganalisis agar tujuan penelitian dapat tercapai. Berdasarkan kerangka berpikir yang ada, peneliti memaparkan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Moral Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V A di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025” dikarenakan terdapat permasalahan yang berkaitan dengan nilai moral dalam membentuk karakter. Moralitas memanglah bersifat bersifat fleksibel (bisa diubah atau di buat) yaitu mampu baik di satu sisi serta buruk disisi lain sehingga perubahan kepribadian/spiritual ini bisa terjadi tergantung bagaimana proses hubungan antara potensi manusia serta alam mengikuti keadaan menggunakan lingkungan, budaya proses pendidikan, demografi alam (Oktaviana et al., 2022).

Moral adalah ukuran-ukuran yang telah diterima oleh suatu komunitas. Menurut Franz Magnis Suseno moral merupakan sikap hati yang terungkap dalam sikap lahiriah individu (Khomaeny et al., 2020). Karakter

menurut Alwisol diartikan sebagai gambaran tentang tingkah laku yang menonjolkan nilai benar salah, baik buruk, baik secara eksplisit maupun implisit (Gea et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sangatlah penting dalam mengembangkan nilai moral dalam membentuk karakter siswa. Dalam hal ini peran guru yaitu memutuskan strategi yang lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral siswa dalam membentuk karakter, serta meningkatkan kualitas pendidikan moral dan karakter di lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini berfokus pada “Bagaimana menanamkan nilai moral dalam membentuk karakter siswa di kelas V A. Teori pendukung digunakan dalam penelitian ini meliputi 1) Pembentukan Nilai Moral anak di sekolah dasar. (Rahmawati et al, 2020). Dalam teori ini menjelaskan bahwa pembentukan nilai moral di sekolah dasar memerlukan pendekatan yang menggabungkan teori perkembangan moral, pembelajaran sosial, dan dalam hal budaya. Sekolah harus menjadi lingkungan yang terbuka yang memadukan pengajaran yang jelas, peneladanan, serta kerja sama dengan keluarga dan masyarakat untuk memperkuat nilai-nilai moral.

2) Karakter Siswa pada pendidikan sangat penting (Suryadi et al., 2021). Dalam teori ini menjelaskan bahwa pendidikan karakter siswa sangat penting dalam hal membentuk nilai moral, ketahanan mental, dan kompetensi sosial yang mendukung kesuksesan akademik maupun kehidupan. Dalam teori pendukung ini menekankan bahwa guru ialah sebagai teladan untuk menciptakan lingkungan yang konsisten dalam menanamkan karakter siswa yang positif.

Tabel 2. 1 Kerangka pikir penelitian.



D. Pertanyaan Penelitian

Adapun Kisi-Kisi Pedoman Wawancara yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Pertanyaan Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Guru	Siswa
1.	Nilai Moral (Rahmawati et al, 2020)	Keberanian (Pratiwi & Setyawan, 2023)	Kemampuan Mengatasi Ketakutan	1,2	1,2
			Kemampuan mengemukakan pendapat	3,4	3,4
		Rasa Syukur (Aisyah & Fauzi, 2023)	Syukur Dengan Hati	5	5
			Sukur Dengan Perbuatan	6,7	6,7
2.	Karakter Siswa (Suryadi et al., 2021)	Kejujuran (Hidayat & Nurjanah, 2022)	Menyampaikan kebenaran	8,9	8,9
		Kreativitas dan Inovasi (Wulandari & Setyawan, 2023)	Rasa Ingin Tahu	10	10
		Menghargai Keberagaman (Pratiwi & Suryana, 2023)	Menerima Perbedaan Budaya dan Agama	11,12	11,12
		Cinta Tanah Air (Nurhayati & Setiawan, 2023)	Menghargai Keberagaman Budaya	13,14	13,14
		Tanggung jawab (Sari & Utami, 2023)	Rasa tanggung jawab	15	15

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan data kualitatif. Data kualitatif merujuk pada jenis data yang terdiri atas rangkaian kalimat yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi teknik, Rancangan penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui proses-proses yang akan dilakukan penulis agar mendapatkan hasil dari sebuah kegiatan penelitian. Penulis menggunakan rancangan penelitian dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut (Sugiono, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau menjawab permasalahan yang diteliti, serta menyajikan fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian ini berfokus pada sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, yaitu Analisis Nilai Moral Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir, Jalan. KH. Harun Nafsi, Gg. Hadiah, Kelurahan. Rapak Dalam, Kecamatan. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini

direncanakan akan dilaksanakan bulan Maret pada semester genap tahun 2025.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada individu yang diminta untuk memberikan informasi berupa fakta atau pendapat. Dalam hal ini, sumber data dari penelitian ini salah satunya adalah guru wali kelas V A ,dan 5 siswa kelas V A di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan salah satu teknik yaitu tekhnik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu metode pemilihan sampel data yang dilakukan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam teknik ini, peneliti memilih sampel berdasarkan ciri atau karakteristik yang di anggap penting untuk menjawab pertanyaan penelitian secara lebih spesifik dan mendalam (Hamed et al, 2022).

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena mendapatkan data merupakan salah satu tujuan dari sebuah penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian tidak akan memenuhi standar apabila di dalam proses pengumpulan data tidak adanya sebuah teknik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan dengan teknik lainnya, seperti wawancara dan dokumentasi. Sementara wawancara selalu melibatkan komunikasi dengan individu, observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga mencakup objek-objek lain di lingkungan. Menurut (Hasanah, 2020) teknik di mana peneliti terlibat langsung ialah observasi partisipatif di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati. Dengan menggunakan teknik ini, data yang diperoleh akan lebih mendalam, lengkap, dan tajam, sehingga dapat terlihat dengan jelas. Observasi juga dilakukan dengan menggunakan kamera sebagai alat dokumentasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang terjadi antara peneliti dan sumber data dengan tujuan untuk menggali informasi tentang permasalahan yang diteliti (Rukajar, 2021). Tujuan peneliti melakukan wawancara adalah untuk mengkonfirmasi kebenaran data yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana proses wawancara memungkinkan timbulnya pertanyaan baru berdasarkan jawaban yang diberikan narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang sesuai dengan dokumen yang terjadi di lapangan. Dokumentasi biasanya berupa tulisan dan gambar (Afdal, 2022). Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto-

foto selama kegiatan penelitian saat wawancara dengan guru wali kelas V A dan siswa kelas V A di SD Negeri 003 Loa janan Ilir. Dokumen ini dipergunakan untuk kelengkapan data sebagai bukti atau arsip selama kegiatan penelitian penelitian, adapun dokumen yang dikumpulkan merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Nadifa et al, 2023). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data dengan cara terlibat langsung di lapangan, melalui observasi dan interaksi dengan objek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ada hal yang berdampak pada hasil data penelitian yaitu alat penelitian dan pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang di gunakan untuk memperoleh data dari suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dan di kembangkan dalam penelitian ini meliputi lembar pedoman observasi, lembar pedoman wawancara dan dokumentasi dalam pengambilan data sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi bertujuan untuk menilai apakah siswa memiliki sikap yang sejalan dengan nilai moral dapat membentuk karakter siswa. Pedoman observasi merupakan kondisi di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk lebih memahami konteks data dalam

keseluruhan situasi sosial, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang holistik.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara disusun berdasarkan teori yang relevan dengan rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai definisi dan strategi pelaksanaan atau nilai kepedulian terhadap lingkungan. Pedoman wawancara digunakan untuk memastikan bahwa proses wawancara tetap fokus dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, pedoman wawancara ini juga berfungsi untuk mendapatkan informasi dari informan yang dipilih.

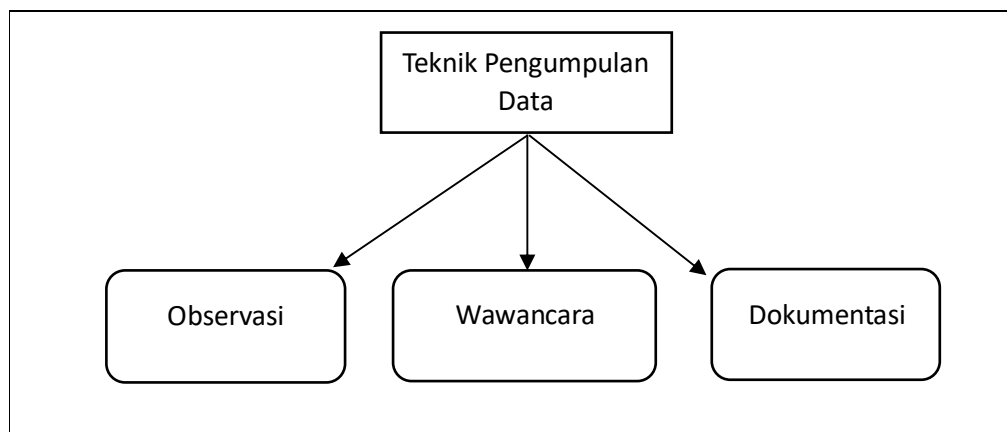
3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan dengan penelitian. Proses dokumentasi akan dilakukan selama penelitian berlangsung, dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah kamera ponsel.

E. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini, diperlukan suatu teknik pengesahan, yaitu merupakan proses memverifikasi keakuratan, kelengkapan, dan keabsahan data. Dalam penelitian ini metode penelitian yang di gunakan ialah teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai metode pengumpulan dimana data yang dipakai digabungkan dengan berbagai macam teknik data yang didapat dalam penelitian ini. (Pratiwi, 2023).

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dengan demikian, kombinasi berbagai metode ini tidak hanya memperkuat penelitian, akan tetapi juga memperkuat kepercayaan bahwa hasil penelitian ini benar-benar akurat.



Gambar 3. 1 Cara melakukan Triangulasi Teknik (Sugiyono, 2020)

F. Teknik Analisis Data

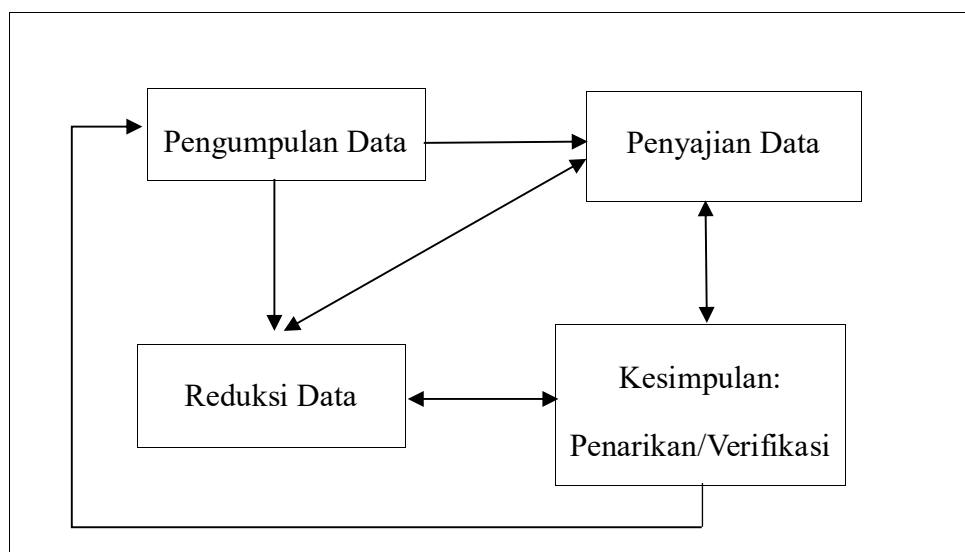
Setelah melaksanakan tahap wawancara dan pengujian terhadap data primer serta skunder, langkah-langkah berikut adalah melakukan analisis dan pembahasan mengenai hasil dari uji dan wawancara yang telah dilakukan.

Menurut miles & huberman dalam (Sugiyono, 2020) salah satu proses mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data-datanya sudah jenuh/tidak ada lagi perubahan.

Analisis data merupakan salah satu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara menyusun data ke dalam kategori, memaparkan ke dalam bagian-bagian, menggabungkan, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2022).

Pendekatan analisis yang menyeluruh dan lengkap ini tidak hanya memastikan tentang kedalaman penelitian tetapi juga menjamin hasil yang relevan serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dengan demikian temuan ini dapat memberikan kontribusi bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data Interaktif (Sugiono, 2022)

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan catatan, atau kombinasi ketiganya. Proses pengumpulan data ini bisa memakan waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan, dan menghasilkan informasi dalam jumlah besar. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau objeknya, diteliti dengan mencatat segala sesuatu yang dilihat dan didengar. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan berbagai data yang kaya.

2. Reduksi Data

Setelah data primer dan skunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data seringkali disajikan dalam bentuk teks naratif, di mana peneliti menggambarkan hasil

temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antara kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimulai dari meneliti permasalahan yang ditemui di lapangan yang berpedoman pada triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu merupakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang peneliti gunakan yaitu sumber data yang merujuk pada individu yang diminta untuk memberikan informasi berupa fakta atau pendapat. Dalam hal ini, sumber data dari peneliti ini adalah guru walikelas V A serta 5 siswa kelas V A. Aspek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan perilaku siswa mengenai nilai moral dalam membentuk karakter siswa melalui penerapan berupa keberanian, rasa syukur, kejujuran, kreativitas, inovasi, menghargai keberagaman, cinta tanah air, dan tanggung jawab di sekolah SD Negeri 003 loa Janan Ilir.

1. Nilai Moral

Hasil penelitian dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang telah di laksanakan di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025 untuk mengetahui Analisis Nilai Moral Dalam Membentuk Karakter Siswa dan telah peneliti lakukan dengan guru kelas V A dan siswa-siswi kelas V A sebagai sumber dalam penelitian ini. Hasil penelitian adalah data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan. Berdasarkan fokus penelitian dalam penelitian ini maka peneliti memaparkan hasil data yang

telah diperoleh berkaitan dengan Analisis Nilai Moral Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V A di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini juga dilengkapi dengan dokumentasi foto sebagai bukti yang dapat memperkuat hasil penelitian.

a. Kemampuan Mengatasi Ketakutan

Berdasarkan hasil dari wawancara Ibu IW sebagai salah satu guru V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 11.10 WITA. Beliau mengatakan bahwa

“Langkah yang ibu ambil dalam menghadapi ketakutan belajar disekolah adalah memotivasi siswa sebelum jam pelajaran sekolah bahwasanya belajar itu tidak perlu takut tapi belajar itu adalah menyenangkan tanamkan dulu motivasi rasa gembira dalam diri anak sebelum pelajaran dimulai dan pada saat pelajaran dimulai memberikan teknik-teknik atau kegiatan yang menyenangkan untuk anak”. Ibu IW juga mengatakan “Lingkungan yang ibu ciptakan adalah teknik pembelajaran yang menyenangkan tentunya untuk siswa agar mereka termotivasi dan merasa bahagia didalam kelas bahwasanya belajar itu bukan sesuatu yang mengerikan tapi adalah sesuatu menyenangkan yaitu dengan cara bermain game terus itu dengan tanya jawab diskusi antara teman”.

Dari wawancara tersebut didapatkan hasil bahwa guru telah mengatasi ketakutan belajar siswa dengan menciptakan lingkungan positif melalui motivasi awal, teknik interaktif (permainan, tanya jawab, diskusi), dan menekankan bahwa belajar adalah kegiatan menyenangkan, bukan menakutkan.

Berdasarkan wawancara peneliti bersama MFA selaku salah satu siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13.06 WITA. Mengatakan bahwa

“Merasa takut karena saya tidak percaya diri di depan kelas, jadi saya membaca doa untuk menenangkan hati dan percaya diri di depan kelas”. MFA juga mengatakan “meminta bimbingan, arahan, dan petunjuk agar tidak merasa takut di saat berada di kelas”.

wawancara peneliti dengan ASD selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13.17 WITA. Mengatakan bahwa

“percaya diri dan menghilangkan rasa takut”. ASD juga mengatakan meminta dukungan, dan berdoa kepada tuhan”.

Berdasarkan wawancara peneliti bersama AM sebagai salah satu siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 09.33 WITA. Mengatakan bahwa

“Berbaca sholawat di dalam hati berkali-kali, lalu merasa tidak ada orang di depan”. AM juga mengatakan “seperti kalo ada yang mengolok-olok meminta bantuan sama ibu guru, supaya tidak ada yang mengolok olok”.

Hasil wawancara peneliti dengan AAN selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 maret 2025 jam 09.56 WITA. Mengatakan bahwa

“Harus merasa percaya diri ga boleh membuat gerakan tambahan apalagi rasa malu, tidak boleh takut”. AAN juga mengatakan “meminta jelaskan apa ini, apa itu yang saya tidak paham dan bertanya pada guru jika perlu”.

Berdasarkan wawancara peneliti bersama AP sebagai salah satu siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 10.12 WITA. Mengatakan bahwa

“Berdoa, lalu menenangkan diri agar gak gugup saat berbicara di depan kelas”. AP juga mengatakan “di bantu untuk mengerjakanya, mengerjakan soal dan itu melatih saat membaca di depan kelas”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terlihat dengan jelas bahwa langkah guru dalam menghadapi ketakutan belajar siswa di sekolah adalah dengan menanamkan motivasi rasa gembira dalam diri anak sebelum pelajaran di mulai dan memberikan tehnik dan

kegiatan yang menyenangkan untuk anak agar mereka termotivasi dan merasa bahwa belajar itu membahagiakan, bukan sesuatu yang mengerikan contohnya bermain game dan diskusi bersama teman-teman.

Hasil kajian dokumentasi peneliti melihat bahwa guru telah berhasil dalam menanamkan motivasi pada siswa sehingga siswa termotivasi dalam proses belajar, melalui bermain game dan diskusi bersama, guru telah berhasil memotivasi siswa bahwa belajar adalah hal yang menyenangkan bukan hal yang menakutkan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang analisis nilai moral dalam membentuk karakter siswa yang sudah dilakukan di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir bahwa guru telah menjalankan tanggung jawabnya dengan cara memberikan memotivasi kepada siswa serta menciptakan lingkungan yang aman bagi siswa dengan cara tersebut guru telah berhasil memberikan rasa percaya diri dan mengatasi ketakutan yang siswa alami di dalam proses belajar, sebelumnya siswa mengalami kendala seperti kurang percaya diri dan merasa takut di depan kelas namun dikarenakan guru selalu memberi motivasi kepada para siswa dan juga memberi lingkungan yang aman agar kendala tersebut dapat diatasi dengan baik.

b. Kemampuan Mengemukakan pendapat

Berdasarkan wawancara dengan ibu IW guru kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 11.12 WITA. Beliau mengatakan bahwa

“Biasanya ibu melakukan kegiatan diskusi dengan anak-anak dengan kegiatan tersebut maka akan terciptalah kegiatan atau saling menghargai atau mengadukan pendapat satu sama lain”. Ibu IW juga mengatakan “Dengan cara pada saat kegiatan di dalam kelas mungkin jika siswa ingin melakukan argumentasi kepada temannya itu mungkin dengan cara yang sopan santun menggunakan bahasa yang baik dan jelas agar teman yang diargumentasikan tersebut bisa menerima dengan baik”.

Dari hasil wawancara di atas didapatkan hasil ibu IW menggunakan kegiatan diskusi untuk membangun sikap saling menghargai dan berbagi pendapat di kelas, sekaligus mengajarkan siswa cara berargumentasi dengan sopan, bahasa yang baik dan jelas agar komunikasi antar teman tetap positif dan efektif.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan MFA selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13.07 WITA. Mengatakan bahwa

“Saya merasa gugup, saya merasa tegang di saat saya berbicara saya harus percaya diri di depan kelas saat mengemukakan

pendapat”. MFA juga mengatakan “saya terlebih dahulu mempercayai diri saya sendiri berdoa di dalam hati dan mengucapkan bismillah dan juga belajar.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ASD selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13.18 WITA. Mengatakan bahwa

“takut, dan malu tetapi tidak boleh dipikirkan”. ASD juga mengatakan “belajar, berdoa, dan mempersiapkan diri”.

Hasil wawancara peneliti dengan AM selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 09.34 WITA. Mengatakan bahwa

“Malu sama teman, kayak merasa takut sedikit takut kalo nanti ngga bisa jawab nanti di ketawain jadi ada rasa takut dikit”. AM juga “mengatakan menyiapkan diri merasa pede aja sama diri sendiri bayangkan di depan itu tidak ada orang sama sekali, kata guru ga usah banyak ketawa bayangkan disitu cuman orang yang kita kenal biasa kalau ada di rumah ade atau abang”

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AAN selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 09.57 WITA. Mengatakan bahwa

“Ada sedikit rasa malu tapi harus merasa pede, malu karena banyak orang yang melihat”. AAN juga mengatakan “belajar mencatat habis itu mengingatkan biar bisa percaya diri untuk maju kedepan biar gak salah ngomong, mencatat biar ingat”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AP selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 10.13 WITA. Mengatakan bahwa

“Gugup karena takut salah ngomongnya pas berdiri di depan kelas. AP juga mengatakan “membaca soal atau buku terlebih dahulu agar lebih lancar membacanya di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi bahwa kemampuan mengemukakan pendapat sudah cukup baik, meskipun beberapa siswa masih mengalami tantangan seperti rasa gugup, malu, atau takut salah saat berbicara di depan kelas. Dukungan guru melalui metode interaksi dan upaya siswa dalam mengelola kecemasan menunjukkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat siswa berada pada tingkat yang memadai, dengan potensi peningkatan melalui latihan berkelanjutan dan penguatan kepercayaan diri.

Hasil kajian dokumen peneliti melihat bahwa kegiatan diskusi yang diterapkan guru telah membangun fondasi komunikasi yang cukup baik, tetapi perlu diperkuat dengan strategi khusus untuk

mengatasi kecemasan siswa. Dengan penciptaan lingkungan kelas yang menyeluruh akan meningkatkan partisipasi siswa secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa guru di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir menerapkan pendekatan diskusi kolaboratif untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai perbedaan pendapat. Meski siswa masih menghadapi tantangan emosional seperti gugup dan malu. Guru juga mengembangkan strategi efektif baik akademis maupun mental untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

c. Syukur dengan hati

Berdasarkan wawancara dengan ibu IW guru kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 11.14 WITA. Beliau mengatakan bahwa

“Kegiatan ini biasanya yaitu dengan cara berdoa, yaitu menjelaskan bahwasanya apa yang kita miliki apa yang kita rasakan apa yang kita lihat setiap harinya dari berangkat dari rumah kesekolah itu adalah ciptaan Tuhan yang Maha Esa. Jadi apapun yang kita gunakan, apa yang kita lihat, apapun yang kita pegang adalah karunia dan wajib kita syukuri dan kita jaga”.

Dari hasil wawancara di atas didapatkan hasil bahwa ibu IW menanamkan nilai religius melalui refleksi bahwa segala hal dalam kehidupan adalah ciptaan tuhan yang wajib disyukuri dan dijaga. Kegiatan ini dapat membangun kesadaran spiritual, rasa syukur,

tanggung jawab lingkungan, serta karakter siswa yang berakhlak mulia. Sekolah aktif membentuk peserta didik yang menghargai anugerah tuhan melalui pembiasaan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan MFA selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13 08 WITA. Mengatakan bahwa

“Menghargai mereka atas kerja sama mereka terhadap saya dan saya juga menghargai pendapat mereka”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ASD selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13.19 WITA. Mengatakan bahwa

“senang karena kan ada yang dukung ada yang bantuin, ada yang *support*”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AM selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 09.35 WITA. Mengatakan bahwa

“Berterimakasih kepada teman atau guru”

Hasil wawancara peneliti dengan AAN selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 09.58 WITA. Mengatakan bahwa

“Mengucapkan terima kasih memberi oleh-oleh untuk mereka yang memberi bantuan”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AP selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 10.14 WITA. Mengatakan bahwa

“Berterima kasih karena sudah dibantu mengerjakan soal atau yang lainnya”.

Berdasarkan hasil observasi bahwa pembiasaan refleksi syukur dan apresiasi di kelas V A tidak hanya memperkuat nilai religius, tetapi juga menumbuhkan sikap sosial positif seperti kerja sama, rasa terima kasih, dan kepedulian. Sekolah berperan aktif dalam menciptakan generasi yang menghargai anugerah Tuhan dan sesama.

Berdasarkan kajian dokumen didapatkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat oleh guru melalui refleksi harian membentuk karakter siswa yang menghargai ciptaan Tuhan dan sesama. Hal ini menciptakan lingkungan kelas kolaboratif, aman, dan saling mendukung, sehingga siswa berani mengemukakan pendapat dengan santun. Integrasi nilai religius dan karakter memperkuat kompetensi sosial emosional dan akademik siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa upaya pembiasaan sederhana di sekolah seperti berterimakasih, merawat lingkungan, dan kerja sama terbukti efektif

membentuk siswa yang berakhlak mulia, bersyukur, dan peduli. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan untuk menciptakan generasi yang baik secara akademik maupun karakter.

d. Syukur dengan perbuatan

Berdasarkan wawancara dengan ibu IW guru kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 11.16 WITA. Beliau mengatakan bahwa

“Tindakannya, rasa syukur mereka mungkin satu, mengucapkan salam atau mengucapkan terima kasih kepada orang tua. Terus mungkin mengajak anak membuat sesuatu hal. Misalnya di hari ibu mungkin membuat bingkisan itu akan diberikan kepada orang tua mereka. Yang kedua mungkin selanjutnya di sekolah”. Ibu IW juga mengatakan “mungkin juga kegiatannya adalah permainan mengekspresikan rasa syukur mereka terhadap teman-teman mungkin bermain game, bisa saling diskusi sesama teman, saling bertanya, menjelaskan perbedaan diantara teman itu bukanlah masalah tapi dengan adanya perbedaan tersebut itu akan menciptakan suasana yang lebih baik di dalam kelas”

Dari hasil wawancara di atas diperoleh informasi bahwa bentuk rasa syukur kepada orang tua dapat diwujudkan melalui tindakan seperti mengucapkan salam, berterima kasih, atau melibatkan anak dalam kegiatan kreatif misalnya, membuat bingkisan pada hari ibu. Selain di lingkungan keluarga, kegiatan serupa juga

dapat diterapkan di sekolah sebagai saran pembelajaran nilai kepedulian dan penghargaan kepada orang tua.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan MFA selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13. 09 WITA. Mengatakan bahwa

“Membantu orang tua dan menghargai nasihat orang tua dan saya juga sering mengemukakan pendapat saya di dean orang tua agar saya selalu percaya diri.”. MFA juga mengatakan “Memberi bimbingan arahan dan petunjuk agar dia selalu daam wawasan tinggi”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ASD selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13.20 WITA. Mengatakan bahwa

“Berterima kasih ayah atau berterimakasih ibu,atau dengan cara dipeluk, dan mengikuti perintah orang tua”. ASD juga mengatakan “jika dia kesulitan maka saya akan membantu, dan memberikan dia hadiah, memberikan dia bantuan kalau dia sangat membutuhkan”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AM selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 09.36 WITA. Mengatakan bahwa

“Tidak akan berbohong, akan sering membantu orang tua, sama akan mengerjakan semua hal yang ada dirumah”. AM juga mengatakan “mengasih cara kalau dia tidak tahu jawaban kita kasih cara dikit, kalau ada teman butuh bantuan atau selain itu bisa bantu dikit-dikit”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AAN selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 09.58 WITA. Mengatakan bahwa

“Membantu menyapu dirumah, membantu pekerjaan rumah, dan menferjakan yang biasa dirumah”. AAN juga mengatakan “Jika dia perlu bantuan, kita bantu ketika mengasih barang kita tidak perlu lagi meminta balik lagi kepada sahabat”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AP selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 10.14 WITA. Mengatakan bahwa

“Membantu dia atau nggak membantu mijitin gitu, atau nggak membantu masak, membantu bersih-bersih”. AP juga mengatakan” bantu mengerjakan soal, atau nggak membantu dia membaca, atau nggak membantu dia membaca, atau nggak membantu dia mengerjakan soal yang dia nggak bisa”.

Berdasarkan hasil observasi bahwa bentuk rasa syukur dan kepedulian siswa terwujud melalui nilai-nilai seperti rasa tanggung jawab, empati, kerja sama, dan rasa syukur tercermin melalui perilaku siswa di rumah maupun di sekolah. Kegiatan ini juga memperkuat karakter positif siswa sejak dini serta hubungan sosial.

Berdasarkan kajian dokumen, peneliti melihat bahwa kegiatan di sekolah dan di rumah berkaitan dalam membentuk karakter siswa yang menghargai orang tua, peduli sesama, serta mampu aktif di lingkungan. Kolaborasi antara praktik langsung dan pembiasaan nilai-nilai positif menjadi kunci penguatan pendidikan yang berkarakter.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, serta dokumentasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa guru telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yaitu dengan cara memberikan teladan berupa bentuk rasa hormat terhadap orang tua serta lingkungan, tercermin melalui tindakan-tindakan yang guru ajarkan seperti, membantu teman yang sedang mengalami kesulitan, mengucapkan terima kasih setelah diberi pertolongan, membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah, memberikan hadiah kreatif dan kerja sama diterapkan melalui praktik langsung yang dilakukan di rumah serta di lingkungan sekolah, hal tersebut didukung oleh peran guru dalam menciptakan aktivitas pembelajaran berbasis karakter.

2. Karakter siswa

a. Menyampaikan kebenaran

Berdasarkan wawancara dengan ibu IW guru kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 11.18 WITA. Beliau mengatakan bahwa

“setiap hari kami akan memberikan bimbingan kepada anak-anak bahwasanya berkata jujur, jadi orang jujur itu adalah hal yang sangat baik dan wajib ditekankan dalam diri ke anak-anak, mungkin caranya adalah ibu selalu memberikan nasehat yang terbaik untuk anak-anak setiap harinya, memberikan contoh juga pada saat sela-sela pembelajaran bahwasanya hidup jujur itu akan memetik buah yang manis di kemudian hari”. Ibu IW juga mengatakan “pendekatan yang ibu lakukan yaitu dengan berdiskusi dengan siswa, menganggap siswa itu sebagai anak sendiri, mungkin di dalam kelas tidak berkata-kata kasar kepada siswa tapi merangkul siswa agar mereka bisa menerima apa yang ibu sampaikan dengan baik”

Dari hasil wawancara di atas di dapatkan hasil ibu IW bahwasanya iya menerapkan kejujuran pada peserta didik melalui nasehat dan keteladanan. Ia berpendapat bahwa pentingnya hidup jujur sebagai nilai baik yang akan berbuah manis di masa depan. Pendekatannya dengan cara memperlakukan siswa layaknya anak sendiri, menghindari kata-kata kasar serta merangkul siswa agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Tujuannya adalah

menanamkan nilai kejujuran sekaligus menciptakan lingkungan pembelajaran yang hangat.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan MFA selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13. 10 WITA. Mengatakan bahwa

“soalnya saya takut nanti saya tidak mengatakan yang sebenarnya akan dijauhin oleh orang-orang dan dijauhi orang lain seperti guru teman dan orang-orang lain”. MFA juga mengatakan “mengatakanya sungguh-sungguh agar tidak menyakiti perasaan orang tersebut dan saya mengatakan dengan jujur baik dan sopan”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ASD selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13.20 WITA. Mengatakan bahwa

“Karena kalau bohong atau tidak jujur maka akan tidak dipercaya orang ”. ASD juga mengatakan “sebelumnya mengucapkan maaf, lalu di sampaikan dengan bahasa yang sopan dan baik”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AM selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 09.36 WITA. Mengatakan bahwa

“Kerena kalau bohong bisa teman kita kecewa atau kalau kita berbuat jahat hatinya terasa kacau nanti dia bisa marah sama kita ”. AM juga mengatakan “pernah di bohongin jadi harus kita sabar aja bisa dimaafin dalam hati kayak tak ada rasa tersinggung jadi bisa tidak berkelahi atau marah sama teman”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AAN selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 09.59 WITA. Mengatakan bahwa

“Agar tidak mendapatkan dosa, bisa percaya diri kepada orang lain, agar dapat dipercaya oleh orang lain”. AAN juga mengatakan “kita nasehatin dan kita bantu”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AP selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 10.14 WITA. Mengatakan bahwa

“Agar bisa dihargai orang atau dipercayai orang”. AP juga mengatakan “dinasehatin atau nggak dibicarakan baik-baik”.

Berdasarkan hasil observasi guru memiliki cara dalam menyampaikan kebenaran yang mereka terapkan seperti mengajarkan siswa bahasa yang sopan meminta maaf memberikan nasihat yang baik dan kesabaran. Hasilnya, siswa tidak hanya memahami

pentingnya sikap jujur akan tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kajian dokumen peneliti melihat bahwa guru menanamkan kejujuran di kelas melalui keteladanan komunikasi dan lingkungan yang mendukung. Hal itu membuat siswa memahami bahwa kejujuran penting untuk menjaga kepercayaan, menghindari konflik, serta mewujudkan sikap menghargai orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa guru berhasil dalam melakukan pendekatan terhadap siswa untuk menanamkan pentingnya kejujuran hasilnya siswa memahami bahwa kejujuran penting untuk menjaga kepercayaan dan hubungan sosial. Contohnya seperti menyampaikan kebenaran, meminta maaf atau menasihati teman dengan bahasa yang sopan tanpa menyakiti.

b. Rasa ingin tahu

Berdasarkan wawancara dengan ibu IW guru kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 11.19 WITA. Beliau mengatakan bahwa

“Respon ibu sangat antusias tentunya dengan mendapatkan siswa yang merespon atau mengajukan rasa ingin tau dengan pelajaran yang ibu berikan di depan kelas itu ibu sangat antusias dan sangat menyenangkan hal tersebut ya jelas lah sebagai guru pasti ada rasa bahagia karena penjelasan materi yang kita berikan itu direspon dengan baik oleh siswa”

Dari hasil wawancara di atas didapatkan hasil bahwa komunikasi timbal balik antara guru dan siswa, khususnya melalui pertanyaan-pertanyaan atau tanggapan kritis dari siswa, mampu meningkatkan semangat guru dalam proses mengajar dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan MFA selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13. 11 WITA. Mengatakan bahwa

“Dikarenakan itu sangat menarik saya dan saya tertarik untuk melakukannya dikarenakan saya ingin mencoba hal-hal yang baru yang belum saya ketahui”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ASD selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13.21 WITA. Mengatakan bahwa

“Karena menarik, dan juga bisa nyangkut ke otak”.

Hasil wawancara peneliti dengan AM selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 09.37 WITA. Mengatakan bahwa

“Ada kali pertama pas puasa kayak ada penasaran kayak mana puasanya terasa *full* atau diuji orang karena puasanya *full* jadi merasa tenang”

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AAN selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 10.00 WITA. Mengatakan bahwa

“Misalnya ada sesuatu yang baru di kelas kita merasa mau dekat-dekat melihat-lihat mau nyentuh-nyentuh gitu, penasaran karena menarik pengen liat langsung”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AP selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 10.15 WITA. Mengatakan bahwa

“Karena tertarik dan saya suka melihatnya”.

Berdasarkan hasil observasi bahwa terdapat interaksi aktif antara guru dan siswa di kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif, seperti melibatkan pengalaman dan rasa ingin tahu siswa, tidak hanya siswa semangat guru dalam melakukan pembelajaran juga meningkat. Guru merasa termotivasi ketika siswa merespon dengan pertanyaan. Karna antusias guru dan keterlibatan siswa menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Berdasarkan kajian dokumen peneliti melihat bahwa interaksi antara guru dan siswa seperti melakukan tanya jawab dapat meningkatkan semangat guru dan menciptakan suasana belajar yang

aktif. Siswa lebih tertarik dan mudah paham materi ketika pembelajaran di sampaikan secara *interaktif* akibatnya rasa ingin tahu dan penasaran meningkat. Oleh karena antusias guru dan partisipasi siswa yang aktif menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guru merasa termotivasi ketika siswa bertanya atau tertarik pada materi, sementara siswa terpacu oleh pembelajaran yang menarik dan kesempatan mencoba hal baru. Hal ini menciptakan suasana kelas yang hidup serta memperdalam pemahaman siswa. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dan mendorong rasa ingin tahu terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar

c. Menerima perbedaan budaya dan agama

Berdasarkan wawancara dengan ibu IW guru kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 11.21 WITA. Beliau mengatakan bahwa

“Kerja sama yang ibu bangun untuk siswa yaitu kerja sama nya adalah yaitu tadi saling mendekatkan ke anak-anak dan selalu memberi tau pada anak-anak bahwa perbedaan suku, bangsa, budaya dan agama itu bukan hal yang besar didalam kelas tapi itu adalah hal yang biasa didalam kelas dengan perbedaan tersebut maka akan tercipta nanti suasana yang baik, dengan perbedaan tersebut kita banyak belajar hal tentang budaya orang lain, tentang agama orang lain, sikap orang lain”. Ibu IW juga mengatakan “Ibu pasti akan

memanggil anak tersebut yang berkonflik kepada mereka berdua, apasih penyebabnya kok bisa terjadi konflik perbedaan agama dan budaya seperti itu mungkin ibu akan meminta penjelasan kepada mereka berdua nanti apa alasan mereka berdua barulah ibu akan memberi solusi atau jalan tengah yang harus diambil atau tindakan yang harus diambil untuk mereka seperti itu”.

Dari hasil wawancara di atas didapatkan hasil bahwa guru menerapkan strategi dalam menyelesaikan konflik untuk menciptakan kelas yang aman dan harmonis. Pendekatannya tidak hanya mengajarkan toleransi, tetapi juga mengubah keberagaman menjadi pembelajaran. Hal ini mencerminkan prinsip pendidikan yang menghargai hak siswa untuk rasa aman dan didengar sekaligus mempersiapkan siswa mengenal perbedaan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan MFA selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13. 12 WITA. Mengatakan bahwa

“Saya biasanya memperhatikan teman saya beribadah, memperhatikan teman saya merayakan hari rayanya”. MFA juga mengatakan “menghormati agamanya, tidak pula mengolok-olok agamanya, dan saya juga tidak pernah mengolok agama teman saya karena saya takut di jauhi oleh teman saya”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ASD selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13.22 WITA. Mengatakan bahwa

“cara berdoanya berbeda tempat ibadahnya berbeda contohnya kalau islam di masjid, kalau kristen atau katolik di gereja”. ASD juga mengatakan “ketika mau berdoa di kelas biasanya pasti mengucapkan, teman-teman sebelum kita berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, jika dia mau beribadah kita tidak boleh melarangnya atau menganggunya ”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AM selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 09.38 WITA. Mengatakan bahwa

“Kalau novian budaya-nya sulawesi kalau agamanya kristen, cara berdoa, sama cara dia berbicara”. AM juga mengatakan “pernah di bohongin jadi harus kita sabar aja bisa dimaafin dalam hati kayak tak ada rasa tersinggung jadi bisa tidak berkelahi atau marah sama teman”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AAN selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 10.01 WITA. Mengatakan bahwa

“novian dia sulawesi, beda budaya beda agama dia agamanya kristen saya islam”. AAN juga mengatakan “saat novian itui baru masuk V A, saya minta duluan pertemanan, toleransi karena beda agama, menunjukkan rasa hormat karena dia berbeda budaya-nya ”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AP selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 10.15 WITA. Mengatakan bahwa

“Agama atau suku bangsanya, atau cara dia beribadah”. AP juga mengatakan “saat dia beribadah tidak diganggu, tidak mengolok-oloknya, atau sukunya”.

Berdasarkan hasil observasi bahwa guru kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir menggunakan pendekatan untuk membangun lingkungan kelas harmonis dengan menjadikan perbedaan suku, agama, dan budaya sebagai sarana pembelajaran. Siswa dikelas tersebut menunjukan sikap saling menghargai, serta menghargai perbedaan. Kombinasi strategi guru yang aktif dan kesadaran siswa akan pentingnya menghormati keberagaman berhasil menciptakan kelas yang aman.

Berdasarkan kajian dokumen peneliti melihat bahwa komunikasi yang baik antara guru dan siswa, khususnya melalui pertanyaan atau tanggapan kritis dari siswa, mampu meningkatkan

semangat guru dalam mengajar dan menciptakan suasana belajar yang lebih hidup.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa guru dan siswa di kelas V A berhasil membangun lingkungan belajar yang harmonis melalui strategi komunikasi terbuka, menghormati perbedaan, serta membuat konflik menjadi peluang edukasi. Siswa tidak hanya memahami teori toleransi, tetapi juga mempraktikannya dalam interaksi sehari-hari.

d. Menghargai keberagaman budaya

Berdasarkan wawancara dengan ibu IW guru kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 11.23 WITA. Beliau mengatakan bahwa

“Bagaimana ibu menggunakan cerita mungkin dengan cara menyuruh siswa untuk membaca buku tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia terus juga habis itu siswa membaca tersebut entah siswa menjelaskan apasih isi cerita tersebut, apasih makna cerita tersebut dan hal baik apa yang kalian dapat dalam buku cerita tersebut”. Ibu IW juga mengatakan “Manfaat yang didapat siswa itu pasti banyak, banyak banget manfaatnya, satu manfaatnya adalah siswa bisa menghargai perbedaan satu sama lain yang kedua siswa juga bisa mengetahui budaya teman nya yang satu dengan yang lain. yang ketiga siswa juga bisa saling menghargai, menghormati dan bisa belajar budaya yang dimiliki teman mereka yang berbeda dengan dia”.

Dari hasil wawancara di atas didapatkan hasil bahwa guru berhasil menggunakan metode yang efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya keragaman budaya dan menumbuhkan sikap toleransi melalui pembelajaran interaktif.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan MFA selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13.13 WITA. Mengatakan bahwa

“Tarian, pakaian, dan makanan mereka sangat menarik perhatian saya”. MFA juga mengatakan “dikarenakan kita tuh saling bertoleransi untuk bekerja sama dalam suatu agama, suatu budaya agar tidak terpecah belah atau menjadi pertarungan antar suku antar agama, dan juga tidak ada perkelahian antar saudara sesama”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ASD selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13.23 WITA. Mengatakan bahwa

“Dari bajunya tu kayak bagus terus menarik, tatian-tariannya juga menarik, dan lain-lain”. ASD juga mengatakan “karena jika kita tidak saling bertoleransi maka bisa ada pertengkaran atau perkelahian antar suku dan budaya”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AM selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada

hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 09.39 WITA. Mengatakan bahwa

“Suka dari budayanya, cara dia berbicara dengan orang lain agak bisa dikit bahasa indonesia, jadi pengen berbudaya bahasa mereka”. AM juga mengatakan “jadi kita harus bertoleransi atau sebaliknya itu kayak kita tahu agamanya berbeda dari kita jadi kita bisa bertoleransi sebisa mungkin menghormati agamanya”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AAN selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 10.02 WITA. Mengatakan bahwa

“Agama mereka, cara merayakan hari besar agama mereka, dan budaya mereka saya penasaran bagaimana cara mereka melakukan ibadahnya”. AAN juga mengatakan “karena kita bisa saling bertoleransi”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AP selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 10.16 WITA. Mengatakan bahwa

“Cara beribadahnya, atau cara bahasanya berbeda dari kita”. AP juga mengatakan “Karena kita nggak boleh ngolok-ngolok sama teman yang beda agama atau sukunya”.

Berdasarkan hasil observasi bahwa menghargai keberagaman budaya yang diterapkan guru di kelas V A di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir berhasil menumbuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan agama, suku, dan budaya. Siswa aktif mendiskusikan nilai-nilai positif dari cerita, menunjukkan ketertarikan pada aspek budaya seperti pakaian adat, tarian, dan cara beribadah serta menyadari pentingnya toleransi untuk mencegah konflik. Pembelajaran ini tidak hanya memperluas pengetahuan siswa tentang keragaman Indonesia, tetapi juga bentuk sikap saling menghormati dan kerja sama di lingkungan sekolah.

Berdasarkan kajian dokumen peneliti melihat bahwa metode pembelajaran interaktif berbasis cerita keragaman budaya oleh guru di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir berhasil meningkatkan kesadaran siswa akan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Siswa aktif belajar melalui membaca, diskusi, dan nilai-nilai budaya, sehingga memahami pentingnya menghormati perbedaan agama, suku, dan tradisi. Mereka tertarik pada aspek budaya seperti pakaian, adat, tarian, dan cara beribadah, serta menyadari toleransi mencegah konflik. Pendekatan ini membentuk lingkungan belajar yang harmonis.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pembelajaran interaktif tentang keragaman budaya Indonesia, seperti membaca cerita budaya, diskusi dan nilai

kehidupan, berhasil meningkatkan kesadaran siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir akan pentingnya toleransi. Guru menggunakan metode ini untuk memperkaya pengetahuan siswa tentang budaya, agama, dan tradisi sekaligus menumbuhkan sikap saling menghormati.

e. Rasa tanggung jawab

Berdasarkan wawancara dengan ibu IW guru kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 11.24 WITA. Beliau mengatakan bahwa

“Karena dengan tanggung jawab yang dimiliki siswa, siswa dapat melakukan kegiatan di sekolah dengan baik, siswa juga bisa melakukan hal atau bisa membedakan segala hal dengan baik. bisa membedakan hal buruk, hal yang baik atau hal apapun itu dengan penuh tanggung jawab, rasa tanggung jawab itu bisa membantu siswa meningkatkan kualitas belajar mereka di rumah maupun di sekolah”.

Dari hasil wawancara di atas didapatkan hasil bahwa guru kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir rasa tanggung jawab siswa berperan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran dan pembentukan karakter. Siswa yang bertanggung jawab mendorong mampu melakukan kegiatan sekolah dengan baik, membedakan hal baik dan buruk secara mandiri serta meningkatkan kualitas belajar di sekolah maupun rumah.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan MFA selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13. 14 WITA. Mengatakan bahwa

“Jika ada PR saya mengerjakannya dengan sungguh-sungguh, jikalau ada tugas saya mengerjakanya langsung tanpa adanya alasan, dan saya juga sering menghormati guru yang menasehati saya, dan saya juga selalu mengerjakan tugas dengan baik dan benar”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ASD selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2025 jam 13.23 WITA. Mengatakan bahwa

“Jika ada PR di kerjakan di rumah dengan baik, jika ada tugas dari guru dilaksanakan dengan baik, dan jika diberi amanah dilaksanakan, dan diselesaikan”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AM selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 09.40 WITA. Mengatakan bahwa

“Tidak mengecewakan guru, tidak bermain-main dekat *wastafel*, tidak lupa mengerjakan pekerjaan rumah, tidak boleh

menyontek di *google* harus mencari di buku, jadi kalau salah tidak apa yang penting sudah pasti sama jawaban”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AAN selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 10.03 WITA. Mengatakan bahwa

“Ada pekerjaan rumah dikerjakan dulu sebelum malam, kalau dikasih tugas saat istirahat dikerjakan dulu”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan AP selaku siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir yang telah di laksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 jam 10.16 WITA. Mengatakan bahwa

“Mengerjakan PR yang dikasih ibu guru, karena kewajiban sebagai seorang pelajar”.

Berdasarkan hasil observasi bahwa rasa tanggung jawab siswa di kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir telah menjadi faktor kunci dalam mendorong keberhasilan akademik dan pembentukan karakter positif. Pola perilaku seperti disiplin, mengatur waktu yang ditunjukan siswa merupakan indikator bahwa nilai tanggung jawab telah tertanam dengan baik. Untuk mempertahankan ini, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan tanggung jawab siswa.

Berdasarkan kajian dokumentasi siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir menunjukkan bahwa rasa tanggung jawab seperti mengerjakan tugas tepat waktu, tidak menyontek, dan menghormati guru berperan besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan membentuk karakter disiplin serta jujur. Kolaborasi antara kemauan siswa untuk berusaha dan bimbingan guru menjadi kunci keberhasilannya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa tanggung jawab siswa menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar dan pembentukan karakter dalam mendukung keberhasilan belajar dan pembentukan karakter di kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir. Guru menyatakan bahwa tanggung jawab membantu siswa mengambil keputusan baik, meningkatkan kualitas belajar, dan mandiri dalam kegiatan sekolah.

B. Pembahasan dan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 003 Loa Janan ilir, khususnya di kelas V A Tahun Pembelajaran 2024/2025 guru kelas berperan sangat penting dalam membangun nilai moral serta karakter siswa di lingkungan sekolah karena guru adalah orang tua kedua setelah di rumah yang mampu memahami siswanya.

Seorang guru memiliki peran dalam mengatasi ketakutan siswa dalam mengemukakan pendapat. dalam situasi ini guru memainkan peran yang sangat penting sebagai pengganti orang tua di rumah. Guru berhasil

menanamkan motivasi sehingga siswa merasa aman serta percaya diri dalam mengatasi ketakutan yang siswa alami di dalam proses belajar terlihat jelas perbedaan yang siswa alami, sebelumnya siswa mengalami kendala seperti kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan merasa takut di depan kelas namun kendala tersebut dapat teratasi dengan baik oleh guru dengan cara memberikan motivasi kepada siswa.

Guru juga berhasil menanamkan rasa syukur dengan hati dan perbuatan. Guru menanamkan nilai religius melalui nasehat bahwa segala hal dalam kehidupan adalah ciptaan tuhan yang wajib disyukuri dan dijaga kegiatan ini dapat membangun kesadaran, rasa syukur, tanggung jawab, serta karakter siswa yang berakhlak mulia.

Hal ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan (Rahmawati et al. 2020) yang menjelaskan bahwa keberanian dan rasa syukur adalah dua nilai inti yang membentuk karakter moral. Keberanian moral berarti bertindak sesuai kebenaran meski ada resiko seperti menolak ketidakadilan atau mengakui kesalahan. Rasa syukur adalah menghargai kebaikan dari tuhan, alam atau manusia lalu mengekspresikannya lewat aksi nyata contohnya membantu sesama atau menjaga lingkungan.

Peran guru sebagai pengajar di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir dalam melakukan pendekatan terhadap siswa untuk menanamkan pentingnya kejujuran, hasilnya siswa memahami bahwa kejujuran penting untuk menjaga kepercayaan dan dukungan sosial.

Selain itu guru merasa termotivasi ketika siswa bertanya atau tertarik pada materi, sementara siswa terpacu oleh pembelajaran yang menarik dan kesempatan mencoba hal baru. Hal ini menciptakan suasana kelas yang hidup serta memperdalam pemahaman siswa.

Strategi komunikasi terbuka telah berhasil membangun lingkungan belajar yang harmonis dampaknya siswa belajar menghormati perbedaan, serta membuat konflik menjadi edukasi. Siswa tidak hanya memahami tentang teori toleransi tetapi juga mempraktikanya dalam interaksi sehari-hari pembelajaran interaktif tentang keragaman budaya di Indonesia seperti membaca cerita budaya, diskusi dan nilai kehidupan, berhasil meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya toleransi.

Tanggung jawab siswa menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar dan pembentukan karakter di kelas. Guru menyatakan bahwa tanggung jawab membantu siswa mengambil keputusan baik, meningkatkan kualitas belajar, dan mandiri dalam kegiatan sekolah.

Hal ini diperkuat oleh teori karakter siswa oleh (Suryadi et al, 2021) yang menjelaskan lima nilai utama yang harus dibangun dalam diri siswa. Pertama, kejujuran yaitu sikap konsisten antara ucapan, tindakan, dan pikiran untuk kebenaran. Kedua, kreativitas dan inovasi sebagai kemampuan siswa menghasilkan ide baru dan solusi masalah. Ketiga, menghargai keberagaman berarti menghormati perbedaan suku, agama, dan budaya. Keempat, cinta tanah air di tunjukkan dengan rasa bangga sebagai bagian dari bangsa dan peduli pada lingkungan terakhir, tanggung

jawab adalah kesadaran menjalankan kewajiban sebagai individu maupun anggota masyarakat. Kelima nilai ini harus diterapkan secara menyeluruh mulai dari kurikulum, contoh guru hingga kolaborasi dengan orang tua, agar siswa tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat di tengah perubahan zaman.

Berdasarkan temuan yang peneliti amati yaitu, dalam kemampuan mengatasi ketakutan bahwasanya siswa merasa takut serta tidak percaya diri di depan kelas, terutama dalam proses belajar mengajar namun guru telah berhasil memotivasi dan juga memberikan lingkungan yang aman agar kendala tersebut dapat diatasi dengan baik, dalam hal kemampuan mengemukakan pendapat siswa masih banyak yang merasa gugup, takut dan malu saat berbicara, dikarenakan takut ditertawakan ketika memberi pendapat, dalam hal rasa ingin tau siswa terlihat aktif dan terpacu oleh pembelajaran yang menarik dan mencoba hal baru, mereka juga menghargai menerima keberagaman budaya dan agama serta memiliki rasa tanggung jawab ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dikarenakan siswa menganggap bahwa hal itu merupakan kewajiban seorang pelajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada siswa kelas V A sekolah dasar, sehingga hasil yang didapat tidak diterapkan secara luas untuk jenjang atau kelas lainnya.

2. Penelitian ini di lakukan dalam jangka waktu tertentu, yang mungkin tidak cukup untuk melihat karakter siswa atau dampak jangka panjang dari peran guru dalam membangun nilai moral dan karakter siswa.
3. Pembentukan karakter siswa di pengaruhi oleh berbagai faktor luar sehingga siswa masih membutuhkan motivasi agar dapat membentuk karakter yang baik di lingkungan sekolah maupun rumah.
4. Pengaruh lingkungan sosial sangat berdampak terhadap nilai moral dan karakter siswa sehingga siswa masih butuh arahan dari guru dalam membentuk karakter.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis nilai moral dalam membentuk karakter siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir dapat disimpulkan bahwa:

Nilai moral dalam membentuk karakter siswa kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir sudah cukup baik, guru berhasil menjalankan tanggung jawabnya dalam mendidik siswa. Sebagai sumber pendidik, guru memberikan teladan, perhatian dan motivasi berupa keberanian, kemampuan mengatasi ketakutan dan mengemukakan pendapat dalam peran guru sebagai pengajar, ia memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sebagai sumber belajar dengan cara memberikan pengarahan tentang pentingnya nilai moral dalam membentuk karakter siswa di sekolah serta memberikan rasa percaya diri siswa melalui sikap positif seperti mengajarkan siswa dalam syukur dengan hati serta syukur dengan perbuatan.

Peran guru Sebagai penasehat ia membantu siswa menanamkan sikap jujur seperti menyampaikan kebenaran, kreatif dan inovasi seperti menumbuhkan rasa ingin tahu pada siswa, menghargai keberagaman, cinta tanah air serta menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa. dalam menyampaikan perasaan siswa baik positif maupun negatif guru juga mengajarkan siswa untuk menghormati dan menerima perbedaan suku, serta

budaya di sekolah oleh karena itu siswa mendapat kepercayaan diri dalam melakukan pembelajaran di sekolah.

B. Implikasi

Nilai moral dalam membentuk karakter siswa sangat penting dalam proses belajar-mengajar siswa di kelas, guru memiliki peran penting dalam memberikan perhatian, motivasi, dan teladan siswa menjadi lebih mudah dalam menjalankan aktifitas belajar mengajar, memberikan rasa aman serta rasa percaya diri siswa di dalam kelas.

Dalam analisis nilai moral dalam membentuk karakter siswa dengan cara menanamkan kesadaran baik dan buruk, menguatkan kebiasaan positif seperti tanggung jawab dan kejujuran serta mengembangkan empati melalui perenungan yang mendalam. Siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar akan lebih mampu mengambil keputusan yang baik, sehingga membentuk pribadi yang konsisten antar pikiran, perkataan, dan tindakan dalam kehidupan sosial. Pembiasaan yang konsisten dalam interaksi sehari-hari membantu siswa mengubah pengetahuan moral menjadi tindakan nyata, agar karakter positif tidak hanya terbentuk secara pemikiran saja, tetapi juga melekat sebagai jati diri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Analisis nilai moral dalam membentuk karakter siswa kelas V A di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir” adapun saran yang peneliti berikan akan berguna bagi pihak SD Negeri 003 Loa Janan Ilir khususnya kepada guru dan siswa diantaranya yaitu:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang bermoral dan berkarakter sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran dengan baik saat berada di kelas maupun berada di luar sekolah.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat lebih memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam membangun nilai moral dan membentuk karakter siswa sehingga siswa dapat tumbuh menjadi individu yang bermoral dan berkarakter. Selain itu penelitian ini juga untuk memberikan panduan tentang berbagai cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk membantu siswa menumbuhkan nilai moral serta karakter siswa.

3. Bagi Siswa

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat meningkatkan nilai moral dalam membentuk karakter siswa sehingga mereka siap menghadapi tantangan di masa depan.

4. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian selanjutnya dengan tema dan pembahasan yang sama, peneliti berharap penelitian ini di jadikan tolak ukur dan referensi agar peneliti selanjutnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F., & Ramadhan, Z. H. (2024). Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai Etika Dan Moral Peserta Didik Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(2), 331–339.
- Aisyah, N. & Fauzi, A. (2023). "Pengembangan Skala Rasa Syukur untuk Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 12(1), 45-58.
- Devi Ayu Lestari, Wanda Kholisah, & M. Rifqi Januar Supriyanto. (2024). Pentingnya Etika dan Moral dalam Pendidikan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 43–49. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3878>.
- Faiz, A. (2019). Peran pendidikan moral dalam pembangunan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 112-125.
- Fathurrohman, F. (2019). Implementasi Pendidikan Moral Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 79–86. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i1.2929>.
- Febrianti, N., & Dewi, D. A. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 476–482. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1772>.
- Fitria, N. (2023). Tiga fungsi utama pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 1-15.
- Galuh, A. D., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5169–5178. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1598>.
- Gowasa, H., Tampubolon, H., & Simbolon, B. R. (2024). Analisis Dampak Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1111–1120. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6441>.
- Hidayat, R. & Nurjanah, S. (2022). "Implementasi Pendidikan Multikultural melalui Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar" *Jurnal Dasar Edukasia*, 7(1), 45-58.
- Kemendikbud. (2020). Pedoman Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniawan, A. R., Alfindo, & Maulia, S. T. (2023). Lunturnya Moral Milenial Akibat Dampak Negatif Sosial Media. *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(1), 42–52.
- Lestari, K. A., Julia, A., Putri, N. A., Darusalam, M. R., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(2), 97–105. <https://doi.org/10.33061/js.v6i2.9085>
- Marini, N., & Turnip, B. R. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Di SMK Yapim Bandar. *Cakrawala Linguista*, 4(1), 41–52. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/Cling/article/view/2423>
- Marlina, M., & Hendri, Z. (2022). Kajian Pendidikan Karakter Dimasa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pada Sekolah Berasrama. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(4), 628–637. <https://doi.org/10.29210/181800>
- Mulyasa, H. (2021). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi di sekolah dasar (hlm. 45-50). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, R. C., & Pujiastuti, H. (2023). Analisis Permasalahan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(3), 3236–3246.
- Nuraini, A., & Najicha, F. U. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Mengatasi Krisis Moral. *Civicus: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, 12(2), 110–121. <https://journal.ummat.ac.id/j8ournals/10/articles/11329/supp/11329-36910-2-SP.pdf> *Proposal_Penelitian_Pengaruh_Motivasi_Te.* (n.d.).
- Nurhayati, D. & Setiawan, A. (2023). Pengembangan Skala Cinta Tanah Air untuk Siswa Sekolah Dasar *Jurnal Pendidikan Karakter**, 14(1), 45-58.
- Pratiwi, A.D. & Setyawan, F. (2023). "Indikator Keberanian Akademik Siswa SD dalam Pembelajaran Tatap Muka Pasca-Pandemi" *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 12-25.
- Pratiwi, A. & Suryana, D. (2023). "Pengembangan Model Pembelajaran Multikultural untuk Meningkatkan Sikap Menghargai Keberagaman di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 89-102.
- Purnaningtias, D., Wijaya, E., & Santoso, G. (2020). Pendidikan moral dalam membentuk karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2).

- Putri, A., Santoso, B., & Rahayu, C. (2023). Peran pendidikan dalam membentuk generasi penerus bangsa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 123–135.
- Rahardjo, M. (2023). "Literasi Digital Berbasis Etika: Tantangan dan Solusi bagi Generasi Z". Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, S., & Prasetyo, B. (2022). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(3), 45-58.
- Rahmawati, D., & Prasetyo, A. (2020). Nilai Moral dalam Pendidikan Karakter: Tinjauan Filosofis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(2), 45-58.
- Ramadhanti Fuji Astuti, F., Nabila Aropah, N., & Vebrianto Susilo, S. (2022). Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(1), 10–21.
- S, F. A., Fitriyani, I., S, C. M., & Rofisian, N. 2(2023). *Mengatasi Krisis Moral Dalam Pendidikan Sekolah Dasar Di Masa Kini*. 01(01), 164–170.
- Safitri, Y. D., Karomi, I., & Faridl, A. (2024). Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja Di Tengah Revolusi Digital. *Jurnal ...*, 1(4), 72–80. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/1875%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/download/1875/1730>
- Sari, R.P. & Utami, W. (2023). "Pengembangan Instrumen Penilaian Tanggung Jawab Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 23-36.
- Suryani, I. (2023). Pentingnya Nilai Moral dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 112-125.
- Sumo, S., et al. (2023). Peran pendidikan dalam adaptasi siswa. Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2023 (Hal. 112–120). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta. Hal. 1–15 (Konsep Dasar Penelitian Kualitatif).
- Suryadi, A., Hendriani, S., & Yulianti, D. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran: Konsep dan Implementasi di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 45–60: Pentingnya pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian siswa.
- Suwarni, S. (2020). *Peran Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam*

Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO. 25.

- Tantra, M. W. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Moralitas (Sila) Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Dengan Metode R&D Borg and Gall. *Foundasia*, 13(2), 49–60. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v13i2.57501>
- Tirtarahardja, U., & Sulo, S. L. (2020). Pengantar Pendidikan (hlm. 145-160). Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, D. S. (2024). *Studi Tentang Dampak Pembelajaran Yang Mengintegrasikan Nilai-Nilai Moral Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik : (Systematic Literature Review)*. 2(2), 130–137.
- Wati, D. A. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Pengendali Resiko Selisih Persediaan Barang Dagang*. 5, 47–52. <https://repository.stiedewantara.ac.id/3943/>
- Wulandari, S. & Setyawan, A. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Kreativitas Siswa SD dalam Pembelajaran STEAM. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 23-36.
- Yanuardianto, E. (2019). Konsepsi Pendidikan Karakter Anak Perspektif Thomas Lickona (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Moral Di Indonesia). *Jurnal Neliti*, 12(4), 1–23.
- Yupi, Luckyta; Asmi, Mazaya; Salsabila, S. (2023). Degradasi Moral Pendidikan pada Remaja: Ditinjau dari Psikologi Pendidikan. *Jurnal Elementary Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 1–10. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary>
- Zuchdi, D. (2022). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Guru	Siswa
1.	Nilai Moral (Rahmawati et al, 2020)	Keberanian (Pratiwi & Setyawan, 2023)	Kemampuan Mengatasi Ketakutan	1,2	1,2
			Kemampuan mengemukakan pendapat	3,4	3,4
		Rasa Syukur (Aisyah & Fauzi, 2023)	Syukur Dengan Hati	5	5
			Sukur Dengan Perbuatan	6,7	6,7
2.	Karakter Siswa (Suryadi et al., 2021)	Kejujuran (Hidayat & Nurjanah, 2022)	Menyampaikan kebenaran	8,9	8,9
		Kreativitas dan Inovasi (Wulandari & Setyawan, 2023)	Rasa Ingin Tahu	10	10
		Menghargai Keberagaman (Pratiwi & Suryana, 2023)	Menerima Perbedaan Budaya dan Agama	11,12	11,12
		Cinta Tanah Air (Nurhayati & Setiawan, 2023)	Menghargai Keberagaman Budaya	13,14	13,14
		Tanggung jawab (Sari & Utami, 2023)	Rasa tanggung jawab	15	15

Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara untuk guru kelas

Pedoman wawancara guru kelas V A

1. Apa langkah yang ibu ambil untuk membantu siswa dalam mengatasi ketakutannya?
2. Bagaimana ibu dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa tersebut agar merasa lebih nyaman dan percaya diri?
3. Bagaimana ibu memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat mereka secara terbuka dan menghargai pandangan orang lain?
4. Apa teknik atau metode yang ibu gunakan untuk membantu siswa merumuskan argumen yang jelas?
5. Sebutkan satu cara sederhana yang dapat ibu ajarkan kepada siswa untuk mengekspresikan rasa syukur mereka setiap hari?
6. Apa satu tindakan yang dapat ibu berikan kepada siswa untuk menunjukkan rasa syukur mereka kepada orang tua atau wali mereka?
7. Sebutkan satu kegiatan di kelas yang dapat dilakukan siswa untuk mengekspresikan rasa syukur terhadap teman-teman mereka?
8. Bagaimana ibu dapat menciptakan lingkungan kelas yang membantu siswa untuk berbicara jujur dan menyampaikan kebenaran tanpa rasa takut?
9. Apa pendekatan yang ibu gunakan untuk mengajarkan siswa menyampaikan kebenaran secara sopan?
10. Bagaimana cara ibu merespons pertanyaan yang diajukan siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu mereka?
11. Apa langkah yang dapat diambil oleh ibu untuk membangun kerja sama antar siswa dari latar belakang budaya dan agama yang berbeda?
12. Bagaimana cara yang ibu ambil jika terjadi konflik di kelas akibat perbedaan agama atau budaya?
13. Bagaimana ibu dapat menggunakan cerita atau buku dari berbagai budaya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman?
14. Apa manfaat yang dapat diperoleh siswa ketika belajar untuk menghargai dan merayakan keberagaman budaya di lingkungan sekolah?
15. Mengapa rasa tanggung jawab penting bagi perkembangan siswa?

Lampiran 3. Pertanyaan wawancara untuk siswa

Pedoman wawancara siswa kelas V A

1. Apa yang biasanya kamu lakukan jika merasa takut saat diminta berbicara di depan kelas?
2. Apa bantuan yang kamu harapkan dari guru atau teman saat merasa takut di kelas?
3. Apa yang kamu rasakan ketika kamu harus mengemukakan pendapat di depan kelas?
4. Bagaimana cara kamu mempersiapkan diri sebelum menyampaikan pendapat di kelas?
5. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa syukur kepada orang-orang di sekitar kamu?
6. Sebutkan satu tindakan yang bisa kamu lakukan untuk menunjukkan rasa syukur kepada orang tua?
7. Bagaimana cara kamu membantu teman sebagai bentuk rasa syukur atas persahabatan?
8. Mengapa penting untuk selalu menyampaikan kebenaran kepada orang lain?
9. Bagaimana cara kamu menyampaikan kebenaran tanpa menyakiti perasaan orang lain?
10. Mengapa kamu merasa penasaran tentang sesuatu yang baru?
11. Apa yang kamu ketahui tentang budaya atau agama temanmu yang berbeda dari mikikmu?
12. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada teman yang memiliki budaya atau agama yang berbeda?
13. Apa yang kamu sukai dari budaya temanmu yang berbeda?
14. Mengapa penting untuk saling menghargai ketika kita memiliki budaya yang berbeda?
15. Apa yang kamu lakukan untuk bertanggung jawab terhadap tugas sekolahmu?

Lampiran 4. Lembar Observasi

No.	Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Nilai Moral (Rahmawati at al., 2023)	Keberanian (Pratiwi & Setiawan, 2023)	Kemampuan berbicara dengan jelas dan percaya diri, serta berinteraksi tanpa rasa takut	
		Rasa Syukur (Aisyah & Fauzi, 2023)	Kesadaran siswa akan kebahagiaan dari hal- hal kecil dalam kehidupan sehari-hari	
2.	Karakter Siswa (Suryadi et al., 2021)	Kejujuran (Hidayat & Nurjanah, 2022)	Siswa yang jujur dalam menyampaikan perasaan mereka, baik positif maupun negatif	
		Kreativitas dan Inovasi (Wulandari & Setyawan, 2023)	Kemampuan mengembangkan gagasan secara rinci	
		Menghargai Keberagaman (Pratiwi & Suryana, 2023)	Menghormati dan menerima perbedaan suku, agama, serta budaya di sekolah	
		Cinta Tanah Air (Nurhayati & Setiawan, 2023)	Menghargai berbagai budaya, suku, dan bahasa di indonesia	

		Tanggung Jawab (Sari & Utami 2023)	Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu	
--	--	---	---	--

Lampiran 5. Dokumentasi

No	Dokumentasi	Keterangan
1	Surat penelitian	✓
2	Surat penerimaan penelitian	✓
3	Surat selesai penelitian	✓
4	Visi misi sekolah	✓
6	Tata tertib sekolah	✓
7	Dokumentasi guru kelas	✓
8	Dokumentasi siswa	✓
9	Profil Pelajar Pancasila	✓

Lampiran 6. Transkrip Wawancara Guru Kelas V A

TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS V A

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025

Waktu : 11.10

Tempat : Ruang Guru SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Nama : IW

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Penaliti	Apa langkah yang ibu ambil untuk membantu siswa dalam mengatasi ketakutannya?		
IW	Langkah yang ibu ambil dalam menghadapi ketakutan belajar di sekolah adalah memotivasi siswa sebelum jam pelajaran sekolah bahwasanya belajar itu tidak perlu takut tapi belajar itu adalah menyenangkan tanamkan dulu motivasi rasa gembira dalam diri anak sebelum pelajaran dimulai dan pada saat pelajaran dimulai memberikan teknik-	IW/GR/20/11.10	Memotivasi siswa agar tidak takut.

	tekhnik atau kegiatan yang menyenangkan untuk anak.		
Peneliti	Bagaimana ibu dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa tersebut agar merasa lebih nyaman dan percaya diri?		
IW	Lingkungan yang ibu ciptakan adalah tehnik pembelajaran yang menyenangkan tentunya untuk siswa agar mereka termotivasi dan merasa bahagia didalam kelas bahwasanya belajar itu bukan sesuatu yang mengerikan tapi adalah sesuatu yang menyenangkan yaitu dengan cara bermain game terus itu dengan tanya jawab diskusi antara teman.	IW/GR/20/11.10	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
Peneliti	Bagaimana ibu memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat mereka secara terbuka dan		

	menghargai pandangan orang lain?		
IW	Biasaya ibu melakukan kegiatan diskusi dengan anak-anak dengan kegiatan tersebut maka akan terciptalah kegiatan atau saling menghargai atau mengadukan pendapat satu sama lain.	IW/GR/20/11.12	Kegiatan diskusi
Peneliti	Apa teknik atau metode yang ibu gunakan untuk membantu siswa merumuskan argumen yang jelas?		
IW	Dengan cara pada saat kegiatan di dalam kelas mungkin jika siswa ingin melakukan argumentasi kepada teman nya itu mungkin dengan cara yang sopan santun menggunakan bahasa yang baik dan jelas agar teman yang diargumentasikan tersebut bisa menerima dengan baik.	IW/GR/20/11.12	Sopan santun

Peneliti	Sebutkan satu cara sederhana yang dapat ibu ajarkan kepada siswa untuk mengekspresikan rasa syukur mereka setiap hari?		
IW	Kegiatan ini biasanya yaitu dengan cara berdoa, yaitu menjelaskan bahwasanya apa yang kita miliki apa yang kita rasakan apa yang kita lihat setiap harinya dari berangkat dari rumah kesekolah itu adalah ciptaan Tuhan yang maha ESA. Jadi apapun yang kita gunakan, apa yang kita lihat, apapun yang kita pegang adalah karunia dan wajib kita syukuri dan kita jaga.	IW/GR/20/11.14	Selalu bersyukur
Peneliti	Apa satu tindakan yang dapat ibu berikan kepada siswa untuk menunjukkan rasa syukur mereka kepada orang tua atau wali mereka?		
IW	Tindakannya, rasa sukur mereka mungkin satu mengucapkan salam atau	IW/GR/20/11.16	Rasa syukur kepada orang tua

	<p>mengucapkan terima kasih kepada orang tua. Terus mungkin mengajak anak membuat sesuatu hal. Misalnya di Hari Ibu mungkin membuat bingkisan itu akan diberikan kepada orang tua mereka. Yang kedua mungkin selanjutnya mungkin di sekolahan. Kegiatan doa bersama dengan membaca doa untuk kedua orang tua itu.</p>		
Peneliti	<p>Sebutkan satu kegiatan di kelas yang dapat dilakukan siswa untuk mengekspresikan rasa syukur terhadap teman-teman mereka?</p>		
IW	<p>Mungkin kegiatannya adalah permainan mengekspresikan rasa syukur mereka terhadap teman-teman mungkin bermain game, bisa saling diskusi sesama teman, saling bertanya, menjelaskan perbedaan di</p>	IW/GR/20/11.17	<p>Mengekspresikan rasa syukur</p>

	antara teman itu bukan lah masalah tapi dengan adanya perbedaan tersebut itu akan menciptakan suasana yang lebih baik di dalam kelas.		
Peneliti	Bagaiman ibu dapat menciptakan lingkungan kelas yang membantu siswa untuk berbicara jujur dan menyampaikan kebenaran tanpa rasa takut?		
IW	Setiap harinya kami pasti akan memberikan bimbingan kepada anak-anak bahwasanya berkata jujur, jadi orang jujur itu adalah hal yang sangat baik dan wajib di tekankan dalam diri ke anak-anak, mungkin caranya adalah ibu selalu memberikan nasehat yang terbaik untuk anak-anak setiap harinya, memberikan contoh juga pada saat sela-sela pembelajaran bahwasanya hidup jujur itu akan	IW/GR/20/18	Bimbingan berkata jujur

	memetik buah yang manis di kemudian hari.		
Peneliti	Apa pendekatan yang ibu gunakan untuk mengajarkan siswa menyampaikan kebenaran secara sopan?		
IW	Pendekatan yang ibu lakukan yaitu dengan berdiskusi dengan siswa, menganggap siswa itu sebagai anak sendiri, mungkin di dalam kelas tidak berkata-kata kasar kepada siswa tapi merangkul siswa agar mereka bisa menerima apa yang ibu sampaikan dengan baik.	IW/GR/20/11.18	Berdiskusi dengan siswa
Peneliti	Bagaimana cara ibu merespons pertanyaan yang diajukan siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu mereka?		
	Respon ibu sangat antusias tentunya dengan mendapatkan siswa yang merespon atau mengajukan	IW/GR/20/11.19	Siswa antusias terhadap pembelajaran

	<p>rasa ingin tau dengan pelajaran yang ibu berikan di depan kelas itu ibu sangat antusias dan sangat menyenangkan hal tersebut ya jelas lah sebagai guru pasti ada rasa bahagia karena penjelasan materi yang kita berikan itu direspon dengan baik oleh siswa.</p>		
Peneliti	<p>Apa langkah yang dapat diambil oleh ibu untuk membangun kerja sama antar siswa dari latar belakang budaya dan agama yang berbeda?</p>		
IW	<p>Kerja sama yang ibu bangun untuk siswa yaitu kerja sama nya adalah yaitu tadi saling mendekatkan ke anak-anak dan selalu memberi tau pada anak-anak bahwa perbedaan suku, bangsa, budaya dan agama itu bukan hal yang besar didalam kelas tapi itu adalah hal yang biasa didalam kelas dengan</p>	IW/GR/20/11.21	<p>Perbedaan suku, budaya bukan masalah</p>

	perbedaan tersebut maka akan tercipta nanti suasana yang baik, dengan perbedaan tersebut kita banyak belajar hal tentang budaya orang lain, tentang agama orang lain, sikap orang lain.		
Peneliti	Bagaimana cara yang ibu ambil jika terjadi konflik di kelas akibat perbedaan agama atau budaya?		
IW	Ibu pasti akan memanggil anak tersebut yang berkonflik kepada mereka berdua, apasih penyebabnya kok bisa terjadi konflik perbedaan agama dan budaya seperti itu mungkin ibu akan meminta penjelasan kepada mereka berdua nanti apa alasan mereka berdua barulah ibu akan memberi solusi atau jalan tengah yang harus diambil atau tindakan yang harus diambil untuk mereka seperti itu.	IW/GR/20/11.22	Menyelesaikan konflik di dalam kelas

Peneliti	Bagaimana ibu dapat menggunakan cerita atau buku dari berbagai budaya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman?		
IW	Bagaimana ibu menggunakan cerita mungkin dengan cara menyuruh siswa untuk membaca buku tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia terus juga habis itu siswa membaca tersebut entah siswa menjelaskan apasih isi cerita tersebut, apasih makna cerita tersebut dan hal baik apa yang kalian dapat dalam buku cerita tersebut.	IW/GR/20/11.23	Membangun keragaman budaya
Peneliti	Apa manfaat yang dapat diperoleh siswa ketika belajar untuk menghargai dan merayakan keberagaman budaya di lingkungan sekolah?		

IW	Manfaat yang didapat siswa itu pasti banyak, banyak banget manfaatnya, satu manfaatnya adalah siswa bisa menghargai perbedaan satu sama lain yang kedua siswa juga bisa mengetahui budaya teman nya yang satu dengan yang lain. yang ketiga siswa juga bisa saling menghargai, menghormati dan bisa belajar budaya yang dimiliki teman mereka yang berbeda dengan dia.	IW/GR/20/11.23	Menghargai perbedaan suku budaya
Peneliti	Mengapa rasa tanggung jawab penting bagi perkembangan siswa?		
IW	Karena dengan tanggung jawab yang dimiliki siswa, siswa dapat melakukan kegiatan di sekolah dengan baik, siswa juga bisa melakukan hal atau bisa membedakan segala hal dengan baik. bisa membedakan hal buruk, hal yang baik atau hal	IW/GR/20/11.24	Tanggung jawab siswa

	apapun itu dengan penuh tanggung jawab, rasa tanggung jawab itu bisa membantu siswa meningkatkan kualitas belajar mereka di rumah maupun di sekolah.		
--	--	--	--

Lampiran 7. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS V A

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Maret 2025

Waktu : 13.06 WITA

Tempat : Ruang Kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Nama : MFA

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Peneliti	Apa yang biasanya kamu lakukan jika merasa takut saat diminta berbicara di depan kelas?		
MFA	Merasa takut karena saya tidak percaya diri di depan kelas, jadi saya membaca doa untuk menenangkan hati dan percaya diri di depan kelas.	MFA/PD/19/13.06	Merasa takut
Peneliti	Apa bantuan yang kamu harapkan dari guru atau teman saat merasa takut di kelas?		
MFA	Meminta bimbingan arahan dan petunjuk agar	MFA/PD/19/13.06	Minta bimbingan

	tidak merasa takut di saat berada di kelas.		arahan dan petunjuk
Peneliti	Apa yang kamu rasakan ketika kamu harus mengemukakan pendapat di depan kelas?		
MFA	Saya merasakan gugup saya merasakan tegang di saat saya berbicara saya harus percaya diri di depan kelas saat mengemukakan pendapat.	MFA/PD/19/13.07	Percaya diri saat mengemukakan pendapat
Peneliti	Bagaimana cara kamu mempersiapkan diri sebelum menyampaikan pendapat di kelas?		
MFA	Saya terlebih dahulu mempercayai diri saya sendiri berdoa di dalam hati dan mengucapkan bismillah dan juga belajar.	MFA/PD/19/13.07	Mempercayai diri sendiri
Peneliti	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa syukur kepada orang-orang di sekitar kamu?		

MFA	Menghagai mereka atas kerja sama mereka terhadap saya dan saya juga menghargai pendapat mereka.	MFA/PD/19/13.08	Menghargai pendapat orang lain
Peneliti	Sebutkan satu tindakan yang bisa kamu lakukan untuk menunjukkan rasa syukur kepada orang tua?		
MFA	Membantu orang tua dan menghargai nasihat orang tua dan saya juga sering mengemukakan pendapat saya di depan orang tua agar saya selalu percaya diri.	MFA/PD/19/13.09	Menunjukan rasa syukur ke orang tua
Peneliti	Bagaimana cara kamu membantu teman sebagai bentuk rasa syukur atas persahabatan?		
MFA	Memberi bimbingan arahan dan petunjuk agar dia selalu dalam wawasan tinggi.	MFA/PD/19/13.09	Bimbingan serta arahan
Peneliti	Mengapa penting untuk selalu menyampaikan		

	kebenaran kepada orang lain?		
MFA	Soalnya saya takut nanti saya tidak mengatakan yang sebenarnya saya akan di jauhi oleh orang-orang dan dijauhi orang lain seperti guru teman dan orang-orang lain.	MFA/PD/19/13.10	Takut di jauhi orang lain
Peneliti	Bagaimana cara kamu menyampaikan kebenaran tanpa menyakiti perasaan orang lain?		
MFA	Mengatakanya sungguh-sungguh agar tidak menyakiti perasaan orang tersebut dan saya mengatakan dengan jujur baik dan sopan.	MFA/PD/19/13.10	Tidak menyakiti perasaan orang lain
Peneliti	Mengapa kamu merasa penasaran tentang sesuatu yang baru?		
MFA	Dikarenakan itu sangat menarik saya dan saya tertarik untuk melakukannya dikarenakan saya ingin mencoba hal-hal yang	MFA/PD/19/13.11	Mencoba hal baru

	baru yang belum saya ketahui.		
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang budaya atau agama temanmu yang berbeda dari milikmu?		
MFA	Saya biasanya memperhatikan teman saya beribadah, memperhatikan teman saya merayakan hari rayanya.	MFA/PD/19/13.12	Memperhatikan teman yang berbeda agama
Peneliti	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada teman yang memiliki budaya atau agama yang berbeda?		
MFA	Menghormati agamanya, tidak pula mengolok-olok agamanya, dan saya juga tidak pernah mengolok agama teman saya karena saya takut di jauhi oleh teman saya.	MFA/PD/19/13.12	Menghormati agama orang lain
Peneliti	Apa yang kamu sukai dari budaya temanmu yang berbeda?		
MFA	Tarian, pakaian, dan makanan mereka sangat menarik perhatian saya.	MFA/PD/19/13.13	Menyukai budaya teman yang berbeda

Peneliti	Mengapa penting untuk saling menghargai ketika kita memiliki budaya yang berbeda?		
MFA	Dikarenakan kita tuh saling bertoleransi untuk bekerja sama dalam suatu agama, suatu budaya agar tidak terpecah belah atau menjadi pertarungan antar suku antar agama, dan juga tidak ada perkelahian antara saudara sesama.	MFA/PD/19/13.13	Saling bertoleransi satu sama lain
Peneliti	Apa yang kamu lakukan untuk bertanggung jawab terhadap tugas sekolahmu?		
MFA	Jikalau ada PR saya mengerjakannya di rumah dengan sungguh-sungguh, jikalau ada tugas saya mengerjakannya langsung tanpa adanya alasan, dan saya juga sering menghormati guru yang menasehati saya, dan saya juga selalu mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	MFA/PD/19/13.14	Mengerjakan tugas tepat waktu

Lampiran 8. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS V A

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Maret 2025

Waktu : 13.17

Tempat : Ruang Kelas V A SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Nama : ASD

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Peneliti	Apa yang biasanya kamu lakukan jika merasa takut saat diminta berbicara di depan kelas?		
ASD	Percaya diri dan menghilangkan rasa takut.	ASD/PD/19/13.17	Percaya diri
Peneliti	Apa bantuan yang kamu harapkan dari guru atau teman saat merasa takut di kelas?		
ASD	Meminta dukungan, dan berdoa kepada tuhan.	ASD/PD/19/13.17	Meminta dukungan
Peneliti	Apa yang kamu rasakan ketika kamu harus mengemukakan pendapat di depan kelas?		

ASD	Takut, dan malu terapi tidak boleh di pikirkan.	ASD/PD/19/13.18	Takut dan malu
Peneliti	Bagaimana cara kamu mempersiapkan diri sebelum menyampaikan pendapat di depan kelas?		
ASD	Belajar, berdoa, dan mempersiapkan diri.	ASD/PD/19/13.18	Mempersiapkan diri
Peneliti	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa syukur kepada orang-orang di sekitar kamu?		
ASD	Senang karena kan ada yang dukung, ada yang bantuin, ada yang <i>support</i> .	ASD/PD/19/13.19	Adanya dukungan orang lain
Peneliti	Sebutkan satu tindakan yang bisa kamu lakukan untuk menunjukkan rasa syukur kepada orang tua?		
ASD	Berterimakasih, ayah atau terimakasih ibu, atau dengan cara dipeluk, dan mengikuti perintah orang tua.	ASD/PD/19/13.20	Berterima kasih kepada kedua orang tua
Peneliti	Bagaimana cara kamu membantu teman sebagai		

	bentuk rasa syukur atas persahabatan?		
ASD	Jika dia kesulitan maka saya akan membantu, dan memberikan dia hadiah, memberikan dia bantuan kalau dia sangat membutuhkan.	ASD/PD/19/13.20	Membantu orang lain yang kesulitan
Peneliti	Mengapa penting untuk selalu menyamoaikan kebenaran kepada orang lain?		
ASD	Karena kalau bohong atau tidak jujur maka akan tidak dipercaya orang.	ASD/PD/19/13.20	Selalu jujur
Peneliti	Bagaimana cara kamu menyampaikan kebenaran tanpa menyakiti perasaan orang lain?		
ASD	Sebelumnya mengucapkan maaf, lalu di sampaikan dengan bahasa yang sopan, dan baik.	ASD/PD/19/13.20	Agar tidak menyakiti perasaan orang lain
Peneliti	Mengapa kamu merasa penasaran tentang sesuatu yang baru?		

ASD	Karena menarik, dan juga bisa nyangkut ke otak.	ASD/PD/19/13.21	Penasaran hal baru
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang budaya atau agama temanmu yang berbeda dari milikmu?		
ASD	Cara berdoanya berbeda tempat ibadahnya berbeda contohnya kalau islam di masjid, kalau kristen atau katolik di gereja.	ASD/PD/19/13.22	Menghormati perbedaan budaya serta agama
Peneliti	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada teman yang memiliki budaya atau agama yang berbeda?		
ASD	Ketika mau berdoa di kelas biasanya pasti mengucapkan, teman-teman sebelum kita berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, jika dia mau beribadah kita tidak boleh melarangnya atau mengganggunya.	ASD/PD/19/13.22	Menghormati teman yang berbeda agama

Peneliti	Apa yang kamu sukai dari budaya temanmu yang berbeda?		
ASD	Dari bajunya tu kayak bagus terus menarik, tarian-tariannya juga menarik, dan lain-lain.	ASD/PD/19/13.23	Budaya teman yang berbeda
Peneliti	Mengapa penting untuk saling menghargai ketika kita memiliki budaya yang berbeda?		
ASD	Karena jika kita tidak saling bertoleransi maka bisa ada pertengkaran atau perkelahian antar suku, budaya.	ASD/PD/19/13.23	Bertoleransi terhadap orang lain
Peneliti	Apa yang kamu lakukan untuk bertanggung jawab terhadap tugas sekolahmu?		
ASD	Jika ada PR di kerjakan di rumah dengan baik, jika ada tugas dari guru dilaksanakan dengan baik, dan jika diberi amanah dilaksanakan, dan diselesaikan.	ASD/PD/19/13.23	Mengerjakan tanggung jawab

Lampiran 9. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS V A

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025

Waktu : 09.33

Tempat : Perpustakaan SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Nama : AM

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Peneliti	Apa yang biasanya kamu lakukan jika merasa takut saat diminta berbicara di depan kelas?		
AM	Berbaca sholawat di dalam hati berkali-kali, lalu merasa tidak ada orang di depan.	AM/PD/20/09.33	Merasa percaya diri
Peneliti	Apa bantuan yang kamu harapkan dari guru atau teman saat merasa takut di kelas?		
AM	Seperti kalo ada yang mengolok-olok meminta bantuan sama ibu guru, supaya tidak ada yang mengolok-olok.	AM/PD/20/09.33	Meminta pertolongan guru

Peneliti	Apa yang kamu rasakan ketika kamu harus mengemukakan pendapat di depan kelas?		
AM	Malu sama teman, kayak merasa takut sedikit takut kalo nanti ngga bisa jawab nanti diketawain jadi ada rasa takut dikit.	AM/PD/20/09.34	Merasa takut mengemukakan pendapat
Peneliti	Bagaimana cara kamu mempersiapkan diri sebelum menyampaikan pendapat di kelas?		
AM	Menyiapkan diri, merasa pede aja sama diri sendiri bayangkan di depan itu tidak ada orang sama sekali, kata guru ga usah ketawa bayangkan aja disitu cuman orang yang kita kenal biasa kalau ada di rumah ade atau abang.	AM/PD/20/09.34	Selalu percaya diri
Peneliti	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa syukur kepada orang-orang di sekitar kamu?		

AM	Berterimakasih kepada teman atau guru.	AM/PD/20/13.35	Berterimakasih ke orang lain
Peneliti	Sebutkan satu tindakan yang bisa kamu lakukan untuk menunjukkan rasa syukur kepada orang tua?		
AM	Tidak akan berbohong, akan sering membantu orang tua, sama akan mengerjakan semua hal yang ada di rumah.	AM/PD/20/13.36	Selalu membantu orang tua
Peneliti	Bagaimana cara kamu membantu teman sebagai bentuk rasa syukur atas persahabatan?		
AM	Mengasih cara kalau dia tidak tau jawaban kita kasih cara dikit, kalau ada teman butuh bantuan atau selain itu bisa bantu dikit-dikit.	AM/PD/20/13.36	Membantu orang lain
Peneliti	Mengapa penting untuk selalu menyampaikan kebenaran kepada orang lain?		

AM	Karena kalau berbohong bisa teman kita kecewa atau kalau kita berbuat jahat hatinya terasa kacau nanti bisa marah sama kita.	AM/PD/20/13.36	Tidak bohong terhadap orang lain
Peneliti	Bagaimana cara kamu menyampaikan kebenaran tanpa menyakiti perasaan orang lain?		
AM	Pernah di bohongin jadi harus kita sabar aja bisa dimaafin dalam hati kayak tak ada rasa tersinggung jadi bisa tidak berkelahi atau marahan sama teman.	AM/PD/20/13.36	Tidak menyakiti perasaan orang lain
Peneliti	Mengapa kamu merasa penasaran tentang sesuatu yang baru?		
AM	Ada kali pertama pas puasa kayak ada penasaran kayak mana puasanya terasa full atau diuji orang karena puasanya full jadi merasa tertantang.	AM/PD/20/13.37	Penasaran hal baru
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang budaya atau agama temanmu yang berbeda dari milikmu?		

AM	Kalau novian buadayaanya sulawesi kalau agamanya kristen, cara berdoa, sama cara dia berbicara	AM/PD/20/13.38	Teman yang beda budaya dan agama
Peneliti	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada teman yang memiliki budaya atau agama yang berbeda?		
AM	Harus menghormati dan bertoleransi dengan agama orang lain, harus berbuat baik kepada orang lain, dan kita sebisa mungkin tidak mengecewakan hatinya.	AM/PD/20/13.38	Sikap toleransi
Peneliti	Apa yang kamu sukai dari budaya temanmu yang berbeda?		
AM	Sukanya dari budaya, cara dia berbicara dengan orang lain aga bisa dikit bahasa indonesia, jadi pengen berbudaya bahasa mereka.	AM/PD/20/09.39	Menyukai budaya yang berbeda
Peneliti	Mengapa penting untuk saling menghargai ketika kita memiliki budaya yang berbeda?		
AM	Jadi kita harus bertoleransi atau sebaliknya itu kayak	AM/PD/20/09.39	Bertoleransi sesama manusia

	kita tau agamanya berbeda dari kita jadi kita bisa bertoleransi sebisa mungkin menghormati agamanya.		
Peneliti	Apa yang kamu lakukan untuk bertanggung jawab terhadap tugas sekolahmu?		
AM	Tidak mengecewakan guru, tidak bermain-main dekat <i>wastafel</i> , tidak lupa mengerjakan pekerjaan rumah, tidak boleh menyontek di <i>google</i> harus mencari di buku, jadi kalau kita jawabanya salah tidak apa yang penting sudah pasti sama jawaban.	AM/PD/20/09.40	Tidak mengecewakan orang lain

Lampiran 10. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS V A

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025

Waktu : 09.56

Tempat : Perpustakaan SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Nama : AAN

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Peneliti	Apa yang biasanya kamu lakukan jika merasa takut saat diminta berbicara di depan kelas?		
AAN	Harus merasa percaya diri ga boleh membuat gerakan tambahan apalagi rasa malu, tidak boleh takut.	AAN/PD/20/09.56	Percaya diri
Peneliti	Apa bantuan yang kamu harapkan dari guru atau teman saat merasa takut di kelas?		
AAN	Minta jelaskan apa ini apa itu yang saya tidak paham dan bertanya pada guru jika perlu.	AAN/PD/20/09.56	Rasa ingin tahu

Peneliti	Apa yang kamu rasakan ketika kamu harus mengemukakan pendapat di depan kelas?		
AAN	Ada sedikit rasa malu tapi harus merasa pede, malu karena banyak orang yang melihat.	AAN/PD/20/09.57	Tetap percaya diri
Peneliti	Bagaimana cara kamu mempersiapkan diri sebelum menyampaikan pendapat di kelas?		
AAN	Belajar mencatat habis itu mengingatkan biar bisa percaya diri untuk maju kedepan biar gak salah ngomong, mencatat biar ingat.	AAN/PD/20/09.57	Lebih percaya diri sendiri
Peneliti	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa syukur kepada orang-orang di sekitar kamu?		
AAN	Mengucapkan terima kasih memberi oleh-oleh untuk mereka yang memberi bantuan.	AAN/PD/20/09.58	Berterimakasih atas bantuan orang lain

Peneliti	Sebutkan satu tindakan yang bisa kamu lakukan untuk menunjukkan rasa syukur kepada orang tua?		
AAN	Membantu menyapu di rumah, membantu pekerjaan rumah, dan mengerjakan yang biasa di rumah.	AAN/PD/20/09.59	Membantu orang tua di rumah
Peneliti	Bagaimana cara kamu membantu teman sebagai bentuk rasa syukur atas persahabatan?		
AAN	Jika dia perlu bantuan kita bantu, ketika mengasih barang kita tidak perlu lagi meminta balik lagi kepada sahabat.	AAN/PD/20/09.59	Membantu teman kesusahan
Peneliti	Mengapa penting untuk selalu menyampaikan kebenaran kepada orang lain?		
AAN	Agar tidak mendapatkan dosa, bisa percaya diri kepada orang lain, agar dapat dipercaya oleh orang lain.	AAN/PD/20/09.59	Percaya diri kepada orang lain

Peneliti	Bagaimana cara kamu menyampaikan kebenaran tanpa menyakiti perasaan orang lain?		
AAN	Kita nasehatin dan kita bantu.	AAN/PD/20/09.59	Menasehati teman
Peneliti	Mengapa kamu merasa penasaran tentang sesuatu yang baru?		
AAN	Misalnya ada sesuatu yang baru di kelas kita merasa mau dekat dekat melihat-lihat mau nyentuh-nyentuh gitu, penasaran karena menarik pengen liat langsung.	AAN/PD/20/10.00	Penasaran tentang hal baru
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang budaya atau agama temanmu yang berbeda dari milikmu?		
AAN	Novian dia dari sulawesi, beda budaya, beda agama dia agamanya kristen saya islam.	AAN/PD/20/10.01	Mengetahui perbedaan budaya dan agama
Peneliti	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada teman yang		

	memiliki budaya atau agama yang berbeda?		
AAN	Saat novian itu baru masuk kelas V A, saya minta duluan pertemanan, toleransi karena beda agama, menunjukkan rasa hormak karena dia beda agama beda budaya.	AAN/PD/20/10.01	Bertoleransi sesama teman
Peneliti	Apa yang kamu sukai dari budaya temanmu yang berbeda?		
AAN	Agama mereka, cara merayakan hari besar agama mereka dan budaya mereka, saya penasaran bagaimana cara mereka melakukan ibadahnya.	AAN/PD/20/10.02	Menyukai budaya yang berbeda
Peneliti	Mengapa penting untuk saling menghargai ketika kita memiliki budaya yang berbeda?		
AAN	Karena kita bisa saling bertoleransi.	AAN/PD/20/10.02	Saling bertoleransi
Peneliti	Apa yang kamu lakukan untuk bertanggung jawab terhadap tugas sekolahmu?		

AAN	Ada pekerjaan rumah dikerjakan dulu sebelum malam, kalau dikasih tugas saat istirahat dikerjakan dulu.	AAN/PD/20/10.03	Mengerjakan tugas tepat waktu
-----	--	-----------------	-------------------------------

Lampiran 11. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS V A

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025

Waktu : 10.12

Tempat : Perpustakaan SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Nama : AP

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Peneliti	Apa yang biasanya kamu lakukan jika merasa takut saat diminta berbicara di depan kelas?		
AP	Berdoa, lalu menenangkan diri agar gak gugup saat berbicara di depan kelas.	AP/PD/20/10.12	Menenangkan diri
Peneliti	Apa bantuan yang kamu harapkan dari guru atau teman saat merasa takut di kelas?		
AP	Dibantu untuk mengerjakannya, mengerjakan soal dan itu melatih saat membaca di dalam kelas.	AP/PD/20/10.12	Minta bantuan orang lain

Peneliti	Apa yang kamu rasakan ketika kamu harus mengemukakan pendapat di depan kelas?		
AP	Gugup, karena takut salah ngomong nya pas berdiri di depan kelas.	AP/PD/20/10.13	Takut salam melakukan sesuatu
Peneliti	Bagaimana cara kamu mempersiapkan diri sebelum menyampaikan pendapat di kelas?		
AP	Membaca soal atau buku terlebih dulu agar lebih lancar membacanya di depan kelas.	AP/PD/20/10.13	Belajar terlebih dahulu
Peneliti	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa syukur kepada orang-orang di sekitar kamu?		
AP	Berterima kasih karena sudah dibantu mengerjakan soal atau yang lainnya.	AP/PD/20/10.14	Berterima kasih kepada orang lain
Peneliti	Sebutkan satu tindakan yang bisa kamu lakukan untuk menunjukkan rasa syukur kepada orang tua?		

AP	Membantu dia atau nggak membantu mijitin gitu, atau nggak membantu masak membantu berih-bersih.	AP/PD/20/10.14	Membantu orang tua
Peneliti	Bagaimana cara kamu membantu teman sebagai bentuk rasa syukur atas persahabatan?		
AP	Bantu mengerjakan soal, atau nggak membantu dia membaca, atau nggak membantu dia mengerjakan soal yang dia nggak bisa.	AP/PD/20/10.14	Membantu teman kesusahan
Peneliti	Mengapa penting untuk selalu menyampaikan kebenaran kepada orang lain?		
AP	Agar bisa di hargai orang atau di percayai orang.	AP/PD/20/10.14	Menghargai orang lain
Peneliti	Bagaimana cara kamu menyampaikan kebenaran tanpa menyakiti perasaan orang lain?		
AP	Dinasehatin atau nggak dibicarakan baik-baik.	AP/PD/20/10.14	Menasehati teman

Peneliti	Mengapa kamu merasa penasaran tentang sesuatu yang baru?		
AP	Karena tertarik dan saya suka melihatnya.	AP/PD/20/10.15	Tertarik hal baru
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang budaya atau agama temanmu yang berbeda dari milikmu?		
AP	Agama atau suku bangsanya, atau cara dia beribadah.	AP/PD/20/10.15	Menghormati perbedaan
Peneliti	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada teman yang memiliki budaya atau agama yang berbeda?		
AP	Saat dia beribadah tidak diganggu, tidak mengolok-oloknya, atau sukunya.	AP/PD/20/10.15	Tidak mengganggu orang lain
Peneliti	Apa yang kamu sukai dari budaya temanmu yang berbeda?		
AP	Cara beribadahnya, atau cara bahasanya berbeda dari kita.	AP/PD/20/10.16	Menghormati budaya orang lain
Peneliti	Mengapa penting untuk saling menghargai ketika		

	kita memiliki budaya yang berbeda?		
AP	Karena kita nggak boleh ngolok-ngolok sama teman yang beda agama atau sukunya.	AP/PD/20/10.16	Menghormati perbedaan
Peneliti	Apa yang kamu lakukan untuk bertanggung jawab terhadap tugas sekolahmu?		
AP	Mengerjakkan PR yang dikasih ibu guru, karena kewajiban sebagai seorang pelajar.	AP/PD/20/10.16	Mengerjakan tugas tepat waktu

Lampiran 12. Profil Sekolah SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

No	Identitas Sekolah	
1	Nama sekolah	SD Negeri 003 Loa Janan Ilir
2	Alamat	Jalan KH. Hairun Nafsi, Gg. Hadiah Kelurahan Rapak Dalam, Kecamatan Loa Janan Ilir
3	Kode Pos	75131
4	Kecamatan	Loa Janan Ilir
5	Kota/Kab	Samarinda
6	Provinsi	Kalimantan Timur
7	Satus Sekolah	Negeri
8	NPSN	30401357
9	Akreditasi	B
10	Tahun Berdiri	1978
11	Luas Tanah	1.800 m²
12	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
13	Waktu Belajar	Pagi/6 Hari
14	Nama Kepala Sekolah	Aidin Sarpani, S.Pd
15	Telpon/Fax	085247212635

Lampiran 13. Dokumentasi Observasi Siswa



Foto kegiatan belajar mengajar

Lampiran 14. Wawancara Dengan Guru Kelas V A

Foto kegiatan wawancara guru

Lampiran 15. Kegiatan Wawancara Siswa Kelas V**Kegiatan wawancara (MFA)****Kegiatan wawancara (ASD)****Kegiatan wawancara (AM)**



Kegiatan wawancara (AAN)



Kegiatan wawancara (AP)

Lampiran 16. Kegiatan Foto Bersama



Foto bersama guru dan siswa



Foto bersama siswa

Lampiran 17. Dokumentasi Surat Penelitian



UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BANK :
 + BPD KALTIM
 + BUKOPIN
 + MUAMALAT
 + MANDIRI

Samarinda, 18 Maret 2025

Nomor : 24/UWGM/FKIP-PGSD/III/2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SD Negeri 003 Loa Janan Ilir
 di -

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Aden Fatahilah
 NPM : 2186206099
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Nilai Moral Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V A di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD,



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
 NIK. 2016.089.215

Telp : (0541) 4121117
 Fax : (0541) 736572

...Lampiran dan mulia. Kampus Biru UWGM
 Rektorat - Gedung B

Lampiran 18. Surat Balasan



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR
NPSN : 3 0 4 0 1 3 5 7**

Alamat : Jalan. KH. Harun Nafsi, RT. 10 Gg. Hadiah,,Rapak Dalam, Loa Janan Ilir,
SamarindaKode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sdn003loajanilir@gmail.com

**SURAT REKOMENDASI
Nomor: 422.1/430 /101.10.3/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir memberikan Rekomendasi dan Izin kepada:

Nama : Aden Fatahilah
NIM : 2186206099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Analisa Nilai Moral Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V A di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir berdasarkan Sarat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor: 247/UWGM/FKIP-PGSD/III/2025


Demikian Sunst Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 14 April 2025
Kepala Sekolah,

Aidin Sarpani, S.Pd
NIP. 19680203 199307 1001



Lampiran 19. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR
NPSN : 30401357
 Alamat : Jalan. KH. Harun Nafsi, RT. 10 Gg. Hadiah, Rapak Dalam, Loa Janan Ilir,
 Samarinda Kode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sdn003loajanilir@gmail.com

Nomor : 421.2/435/101.10.3/2025
 Lamp. :
 Perihal : Surat telah melaksanakan penelitian

Kepada Yth. : Universitas Widyagama
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 di-
 Samarinda


Dengan hormat,
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AIDIN SARPANI, S.Pd
 NIP : 196802031993071001
 Pangkat/Gol : Pembina/IV A
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Memberikan Surat Keterangan Kepada:

Nama : Aden Fatahilah
 NIM : 2186206118
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Judul Skripsi : Analisis Nilai Moral Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V A Di
 SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025
 Keterangan : Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir
 pada Tanggal 18 Maret 2025 sampai dengan 10 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



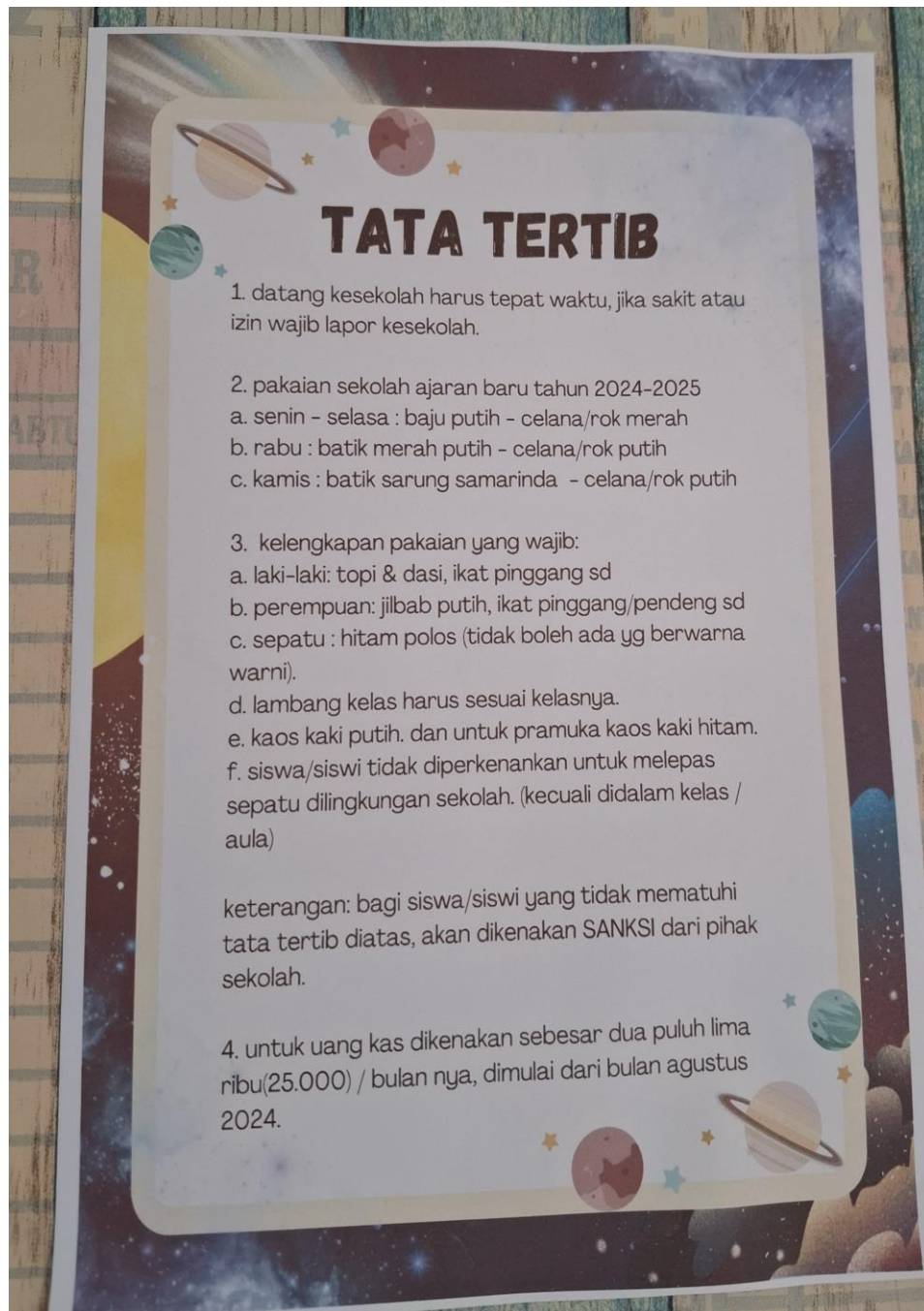
Samarinda, 11 April 2025
 Kepala Sekolah,
Aidin Sarpani, S.Pd
 NIP. 19680203 199307 1001

Lampiran 20. Data Pegawai SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

No	Nama	Jabatan	Bidang Tugas
1	Aidin Sarpani, S. Pd.	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Ismi Hidayah, S. Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas III A
3	Sitti Komariah, S. Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas I B
4	Herniyanti, S. Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas III C
5	Wiedyana Mujiyono, S. Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas IV A
6	Irma Rusardy	Guru Kelas	Guru Kelas II B
7	Siti Hafiyah, S. Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas III B
8	Ardalena.	Guru Kelas	Guru Kelas II A
9	Heldawati S, S. Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas II C
11	Sitti Suraedah, S. Pd	Guru Kelas	Guru Kelas IV B
12	Herlina, S. Pd.,SD	Guru Kelas	Guru Kelas V B
13	Isnawati, S. Pd	Guru Kelas	Guru Kelas V A
14	Armianty Syam, S. Pd	Guru Kelas	Guru Kelas VI B
15	Siswanto, S. Pd	Guru Kelas	Guru Kelas VI A
16	Hj. Nuryati, S. Pd.I	Guru PAI	Guru PAI
17	M. Haris Maruan, S. Pd	Guru PAI	Guru PAI
18	Matilda Dwen	Guru PJOK	Guru PJOK
19	Ibnu Amrullah, S. Pd	Guru PJOK	Guru PJOK
20	Linsa Arni Sumarni	Guru Kelas	Guru Kelas I A
21	Selpia Herry Kadri AG, A. Md. P	Tenaga Kependidikan	Tata Usaha
22	Ramida Hayatunnisa, S. Pd	Guru PAI	Guru PAI
23	Sahabuddin	Penjaga Sekolah	Penjaga Sekolah
24	Selamet	Petugas Kebersihan	Petugas Kebersihan

Lampiran 21. Dokumentasi Visi Misi Sekolah



Lampiran 22. Dokumentasi Tata Tertib Kelas V A

Lampiran 23. Dokumentasi Profil Pelajar Pancasila